

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kisah masa anak- anak, remaja, dewasa subjek
2. Keadaan keluarga subjek
3. Hubungan subjek dengan keluarga
4. Masalah- masalah yang dialami pada masa pernikahan
5. Hubungan subjek dengan suami
6. Sikap subjek dalam menghadapi permasalahan rumah tangga

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Tanggal : 30 Juli 2013

Nama : LS

Kode : LS

Keterangan :

Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

Wawancara dilakukan di kediaman subjek di Jalan Bareng Raya II/ K no. 54 RT. 11 RW. 8 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang. Kediaman subjek terletak di perkampungan yang di padati oleh rumah- rumah penduduk. Wawancara hari pertama dilaksanakan sekitar pukul 12.00 WIB.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Bagaimana perkembangan kasus ibu ?</i>	1	
Sudah saya cabut mbak..	2	Subjek sudah mencabut gugatannya (LS : 2)
<i>Kenapa bu ?</i>	3	
Gak papa, kasian suami saya, saya memilih bertahan saja	4	Subjek merasa kasihan pada suaminya sehingga ia memilih bertahan (LS : 4)
<i>Bapak kerjanya apa bu ?</i>	5	

Dia itu kerjanya tukang parkir. Nah, mungkin dia itu juga terbawa lingkungan, sekitar dia itu kan keras, apalagi kerjanya di jalan gitu mbak.. jadinya terbawa juga dirumah..	6	Sifat. Menurut subjek, merupakan seorang yang berkarakter keras. (LS : 6a) Lingkungan kerja. Menurut subjek, lingkungan kerja suami yang berada di jalan yang mendukung sifat suami subjek. (LS : 6b)
<i>Gimana awalnya bu, kok bisa berantem sama bapak ?</i>	7	
Suami saya itu kan emosional, dia itu egois, apa yaa mbak,, itu loo.. gak bisa.. apa ya mbak..	8	Sifat. Menurut subjek, suaminya seorang yang egois dan emosional. (LS : 8)
<i>gak bisa menerima pendapat orang lain ?</i>	9	Sifat. Menurut subjek, suaminya tidak bisa menerima pendapat orang lain.
Iya mbak..	10	(LS : 9)
<i>Dulu kok bisa menikah sama bapak bu ? ceritanya gimana bu ?</i>	11	
Gini lho mbak,, dia kan anak kerja di tempatnya kakak saya, di sablon. Terus kakak saya itu mengenalkan saya sama dia. Terus saya ke tempatnya dia. Saya kayak mengemis gitu mbak.	12	Subjek mengenal suami dari kakaknya. (LS : 12)
<i>kok bisa bu ?</i>	13	
Iya.. saya kan gak ada yang ngajak nikah gitu loo mbak, jadi saya ya mau sama dia.	14	Subjek menikah dengan suami karena tidak ada orang yang mengajaknya menikah. (LS : 14)
<i>Pernikahan ibu sudah lama bu ?</i>	15	

Sudah lama.. 12 tahun	16	Usia pernikahan subjek sudah 12 tahun. (LS : 16)
<i>Terus bapak bersikap seperti itu sejak kapan bu ?</i>	17	
Sejak dulu mbak.. dia itu kan lulusan SMA, Lha saya kan lulusan kuliah, jadi dia merasa kayak saya itu lebih tinggi dan dia merasa di injak – injak mbak. Dia kan berasal dari keluarga biasa kan mbak,, jadi dia seperti gengsi gitu mbak.. jadinya dia keras sama saya	18	Menurut subjek, suami merasa direndahkan oleh istri. Suami meluapkan perasaan itu dengan bersikap keras pada subjek. (LS : 18)
<i>Ohh..</i>	19	
Dia itu dulu sudah pernah menikah terus cerai.	20	Pengalaman. Menurut subjek, suami pernah melakukan kekerasan pada mantan istrinya, sehingga ia cenderung mengulangi kembali kekerasannya. (LS : 20-22)
<i>Ibu tau gak cerainya kenapa bu ?</i>	21	
Ya ini.. kekerasan juga. Dia sering keras ma istrinya dulu. Jadinya sekarang dia gini sama saya	22	
<i>Sama istri yang dulu punya anak bu ?</i>	24	
Gak punya	25	
<i>Kenapa ibu masih bertahan bu ?</i>	26	
kenapa saya masih bertahan? Karena saya tidak memikirkan diri saya sendiri, dulu ada pikiran pengen pisah, tapi kalo saya berpisah dan anak-anak ikut saya, itu berarti saya egois, saya	27	Subjek bertahan karena memikirkan orang tuanya. Merasa kasihan pada orang tuanya. (LS : 27a) Subjek menerima hubungannya sebagai suatu ujian (LS : 27b)

<p>mementingkan diri saya sendiri, sekarang seperti ini saya mau egois apa memikirkan orang tua saya, saya memilih bertahan karena saya ingat orang tua saya, saya tidak ingin mementingkan diri saya sendiri, karena kasihan sama orang tua saya, ya sudahlah saya terima saja begini, mungkin ini ujian.</p>		
<p><i>Terus ibu gimana kalo udah dikerasi seperti itu ?</i></p>	<p>28</p>	
<p>Saya itu ya sebenarnya sakit hati tapi ya mau gimana lagi yaudah saya buat mikir ini itu cobaan, ini itu ujian. Allah kan gak suka perceraian, lah saya biarin aja pasrah saja. Saya ini bisa dibilang wajah keibuan tapi sifat kebapakan, saya bisa apa saja tapi hanya dua yang saya gk bisa saya gk bisa sepeda motoran dan saya gk bisa manjat, bersyukur saya dikasih kelemahan itu, nah kalau saya bisa motoran suami saya bisa santai dan saya malah akan disuruh ini itu kayak suami saya itu malah gak punya tanggung jawab sebagai suami.</p>	<p>29</p>	<p>Subjek mempertahankan rumah tangganya karena tidak ingin mengecewakan orang tuanya (LS : 29a) Harapan. Subjek memiliki keinginan agar suaminya dapat bertanggung jawab sebagai kepala keluarga (LS : 29b)</p>
<p><i>Oh begitu bu..</i></p>	<p>30</p>	
<p>Anak saya kan ini autis, jadi perlu perhatian lebih dari saya. Pernah saya sekolahkan di TK biasa dan dia nampak</p>	<p>31</p>	

menikmati, dia itu paling suka dibacakan surat al ashr, itu tiap hari saya bacakan sebelum dia tidur. Nah terus dia pindah sekolah yang itu berbasis Kristen mbak, kan tidak sinkron mbak, dia itu gak mau bicara, bukannya saya fanatik tapi tidak sesuai sama anak saya. Saya gak fanatik dalam artian begini, kalau kita telusuri agama Kristen itu baik lo...kalau dia memberi ya sudah...kalau kita? Pasti di unkit-unkit. Kalau kita telusuri sejarahnya kan mulai nabi Isa mencari Tuhan itu. Allah emang hanya satu tapi Tuhan itu banyak dalam artian banyak orang yang seakan Tuhan.

Kenapa orang berzina itu dikucilkan, seharusnya kita telusuri dulu, kalo ditelusuri itu salah siapa...ya salah nabi adam, kenapa dia dulu tergoda memakan buah yang dilarang Allah, akhirnya dia mendekati perbuatan zina juga kan...lho itu.

Kenapa kita disuruh berwudhu, itu ada sebabnya, kalo kita telusuri kita membasuh tangan, kenapa? Agar kita itu menjaga biar tangan kita itu tidak berbuat jelek, kemudian telinga, kenapa? Agar kalo kita mendengar seseorang menilai orang lain jelek tapi kita merasa “enggak kok, orang itu nggak

seperti itu” nah...jadi kan kita selalu berpikiran baik.		
<i>Iya bu..</i>	32	
<p>Saya itu tidak sholat...maaf ya, karena saya sedang gangguan. Benar saya tidak sholat tapi saya meyakini kekuasaan Allah. Tidak seperti orang-orang kebanyakan, sholat akan tetapi tidak mengerti makna dari sholat yang dilakukan itu seperti apa.</p> <p>Saya itu pikirnya gini lho, nanti kalau saya sholat, anak saya gimana, nanti siapa yang ngasih makan, trus nanti diapa-apain sama bapaknya, bapaknya itu emosional, pernah suatu ketika anak saya itu makan sambel, trus saya bilangin, jangan banyak-banyak makan sambel, nanti tenggorokannya sakit, sama bapaknya malah dipukul, ditendang.</p> <p>trus kalo saya sholat, pekerjaan ini bagaimana, siapa yang ngerjain. Kepingin sholat tapi pekerjaan itu gak selesai-selesai. Sebenarnya saya sudah pernah mencoba, tapi setelah itu tidak lagi.</p>	33	<p>Pemahaman diri. Subjek tidak melaksanakan sholat tapi ia meyakini kekuasaan Allah. (LS : 33a)</p> <p>Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suami pernah memukul dan menendang anaknya. (LS : 33b)</p> <p>Sifat. Menurut subjek, suaminya emosional (LS : 33c)</p> <p>Subjek ingin sholat tapi pekerjaan tidak selesai- selesai (LS : 33d)</p> <p>Subjek susah pernah mencoba sholat, tapi setelah itu tidak lagi (LS : 33e)</p>
<i>Kenapa gak sholat bu ?</i>	34	
Gak tahu ya, rasanya tertekan gitu kalo sesudah sholat itu,	35	Subjek merasa tertekan, adanya terasa sakit sekali setelah melakukan sholat

rasanya sakit sekali di dada. Saya juga gak tahu kenapa, saya sebelum menstruasi sudah malas sholat, sesudahnya juga gak ada keinginan untuk sholat.		(LS : 35a) Subjek sebelum menstruasi sudah malas sholat, sesudahnya juga tidak ada keinginan untuk sholat (LS : 35b)
<i>Kok bisa bu ?</i>	36	
Saya nggak tahu ya, setiap saya mau sholat sebenarnya ada niatan untuk melaksanakannya tapi kenapa kaki ini kok gak bisa buat berjalan untuk melaksanakan sholat. Kemudian orang- orang itu ya kalau mengajak sholat ya saya diajak, misalnya ayoo...sholat..., tapi gak pernah ditungguin, ya Cuma ngajak aja, lah saya kan gk bisa diajak saya ya mau diajak ditungguin gitu terus berangkat bareng.	37	Harapan. Subjek ingin ada yang membimbingnya untuk sholat. (LS : 37a) Setiap subjek mau sholat, sebenarnya ada niatan , tapi seakan kakinya tidak mau berjalan untuk melasanakan sholat (LS:37b)
<i>Oh gitu bu..</i>	38	
Mbak saya itu pengen mati wangi, mbak tahu ta mati wangi itu gimana? Kenapa dikatakan mati wangi?.,	39	Harapan. Subjek ingin mati wangi agar saat ia meninggal, banyak orang yang merasa kehilangan karena dia membawa manfaat untuk orang lain. (LS : 39-41)
<i>Ga tau buk..</i>	40	
apa itu mati wangi? Mati wangi itu ya kayak ustadz Jefri Al Buchori, saat dia meninggal itu banyak kehilangan. Itu artinya selama hidupnya dia membawa manfaat untuk orang lain	41	

<i>Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga bu ?</i>	42	
<p>Saya di keluarga itu diam mbak, apa ya,, kayak gk diajak komunikasi gitu, kalau ada apa-apa sama saya kayaknya mereka nggak pernah Tanya gak peduli sama saya.</p> <p>Saya itu hubungan sama keluarga begini...(subyek memperagakan, menyatukan tangan kanan dan kiri dalam satu genggam kemudian memisahkannya) tapi saya hubungan sama orang lain begini (subyek memperagakan memisahkan tangan kanan dan kiri kemudian menyatukannya) kenapa? Saya juga tidak tahu. Tapi itu enak buat saya, kalo saya sama keluarga terus, saya akan tertutup kepada orang-orang dan masyarakat.</p>	43	<p>Dukungan Sosial. Di keluarganya, subjek banyak diam. Menurut subjek, keluarganya tidak peduli padanya. Hubungan subjek dengan keluarga renggang, tapi hubungan dengan orang lain baik. (LS : 43)</p>
<i>Iya bu..</i>	44	
<p>Mbak, tak kasih tau ya, aku dulu itu gak berani ngomong, saya ya Cuma diem aja mbak, sama keluarga juga banyak diam. Tapi akhirnya saya juga berpikir, la kalo kuliah nanti kayak apa kalo saya gak bisa bicara gini..</p> <p>Saya itu sama ibu kandung saya sampek usia 8 tahun, terus setelah itu tinggal sama ibu tiri saya. Saya ini anak kedua</p>	45	<p>Subjek tidak berani berbicara. Keluarga subjek juga sering diam. (LS : 45-47a)</p> <p>Subjek tinggal bersama ibu kandung sampai usia 6 tahun (LS : 45-47b)</p> <p>Subjek merupakan anak ke dua belas dari tiga belas bersaudara (LS : 45-47c)</p> <p>Setelah ibunya meninggal, ayah subjek menikah lagi. (LS : 45-47d)</p>

belas dari ketiga belas bersaudara.		
<i>Ibu tirinya ibu itu punya anak lagi ta ?</i>	46	
Ya nggak, itu semua ya anak ibu saya dari ibu kandung saya.	47	

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Tanggal : 2 Oktober 2013
 Nama : LS
 Kode : LS

Keterangan :
 Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Bagaimana sikap suami sekarang bu ?</i>	48	
Ya tetep kayak gitu mbak. Suami saya itu emosional. <u>Dia suka marah sama saya, sama anak, suka mukul, saya aja pernah dicekik.</u>	49	Sifat. Menurut subjek, suaminya emosional. (LS : 49a) Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suaminya pernah memukul anaknya dan mencekik subjek. (LS : 49b)
<i>Terus sikap ibu gimana menanggapi bapak yang begitu bu ?</i>	50	
Ya mau gimana lagi mbak. Saya diamkan saja dia mau apa. Sebenarnya sakit hati tapi mau gimana. Saya pasrah saja. Ini ujian saya. Pokoknya saya tetap berbuat baik sama dia. Pokoknya prinsip saya kejahatan dibalas dengan kebaikan. Karena saya berharap dia bisa berubah baik begitu.	51	Subjek memilih diam walaupun sebenarnya ia sakit hati. Subjek memilih pasrah dan menganggap hal yang menimpanya adalah ujian (LS : 51a) Keyakinan. Prinsip subjek adalah kejahatan dibalas dengan kebaikan (LS : 51b) Harapan. Subjek berharap suaminya berubah menjadi baik (LS : 51c)

<i>Hmm..</i>	52	
Saya ini gak bisa sosialisasi mbak. Saya ini orangnya tertutup gak begitu suka cerita sama orang. Jadi masalah saya ya saya simpan sendiri.	53	Subjek merasa tidak bisa bersosialisasi. Subjek orang yang tertutup dan tidak suka bercerita dengan orang lain. (LS : 53)
<i>Ibu masih gak sholat bu ?</i>	54	
Mbak, saya itu sebenarnya pengen sholat. Saya pengen ada yang bimbing saya sholat. Saya sebenarnya rasanya kayak gimana gitu mbak. Suami saya keras sama saya, anak saya gak nurut sama saya. Pokoknya <u>segala sesuatu seperti menentang saya tidak sesuai sama keinginan saya. Saya merasa segala yang terjadi sama saya ini sebagai balasan buat saya karena saya gak melaksanakan perintah Allah.</u>	55	Harapan. Subjek ingin ada yang membimbingnya untuk sholat (LS : 55a) Subjek merasa segala sesuatu tidak sesuai dengan keinginannya, seperti suami yang keras pada subjek dan anaknya yang tidak patuh pada subjek . subjek merasa hal itu sebagai balasan karena ia tidak melaksanakan perintah Allah. (LS : 55b)
<i>Kenapa se bu kok gak sholat ?</i>	56	
Sebenarnya saya gak sholat itu karena saya cemas, lha saya kan sudah mandi wudhu, terus nanti saya pengen, terus batal, terus wudhu lagi. Terus saya itu cemas kalo harus seperti itu terus gitu mbak.	57	Subjek tidak sholat karena merasa cemas. (LS : 57)
<i>Hmm..</i>	58	

<u>Saya merasa hidup saya ini sia-sia saja mbak.. apa yang sudah saya lakukan selama hidup saya. Kasihan orang tua saya sudah melahirkan anak seperti saya.</u>	59	Subjek merasa hidupnya sia- sia karena merasa tidak melakukan apa- apa selama hidupnya (LS : 59)
<i>Kenapa bu ?</i>	60	
Lha buat apa saya hidup kalo hanya untuk merasakan sakit. Kayak gak berguna gitu lo. Saya juga gak melaksanakan perintah Allah. Hidup saya hanya disakitin terus ma suami saya.	61	Subjek merasa hidupnya tidak berguna kalau hanya untuk disakiti oleh suami dan tidak melaksanakan perintah Allah. (LS : 61)
<i>Disakitin gimana bu ?</i>	62	
Pernah dia itu punya makanan, terus dimakan sendiri anak-anak gak dikasih. Saya kan kasian sama anak saya, dia jarang kasih uang belanja kalo diminta pasti bilangnya gak punya uang padahal dia punya lebih.	63	Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suaminya pernah punya makanan, lalu dimakan sendiri dan tidak berbagi dengan anak- anaknya (LS : 63a) Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suaminya jarang member uang belanja (LS : 63b)
<i>Terus makan sehari- hari gimana bu ?</i>	64	
Saya sekarang kerja jadi pembantu di rumah tetangga mbak.	65	Subjek sekarang bekerja sebagai pembantu rumah tangga (LS : 65)
<i>Mulai jam berapa bu ?</i>	66	
Mulainya ya gak tentu, siang sampe sore gitu mbak..	67	
<i>Ohh..</i>	68	

Kalo saya kerja itu mbak, saya merasa waktu ittu gak terasa.
Saya merasa waktu menekan saya. Saya merasa gak punya
waktu untuk hal lain. tau tau sudah sore.

69

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Tanggal : 18 Desember 2013

Nama : LS

Kode : LS

Keterangan :

Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Ibu la nopo niki bu ?</i>	70	
Gak lapo- lapo	71	
<i>Piye kabare bu ?</i>	72	
Apik apik ae	73	
<i>Lare - lare piye bu ?</i>	74	
Aduh, tambah gak kenek kandani, iku dolan	76	
<i>Bapak teng pundi bu ?</i>	77	
Kerjo bapake	78	
<i>Teng pundi bu ?</i>	79	
Iku ayam coblos, parker. Ayam coblos ngarepe apotik Kawi	80	Suami subjek bekerja sebagai tukang parkir. (LS : 80)

iku loo..		
<i>Ohh enggeh.. Niki bu, kolo kajenge wawancara ngge seng masalah- masalah dangu bu.. dadi ngeten bu.. langsung mawon nggeh bu.. hehe</i>	81	
Gak popo..	82	
<i>Nah ibu kan, pada saat saat apa ibu tiba- tiba melapor yang waktu ke polres bu.. pertimbangan pertimbangannya gitu bu..</i>	83	
Lek pertimbanganku mek ngene tok.. aku iki kepingin merubah bapake dadi ibaraate aku pingin de'e di rehabilitasi ngono lo.. dadi bukane pingin de'e iku yo opo.. dadi pingine aku ambek de'e iku gak ono opo opo.. dadi iki bukane gae maksud seng negative gae menjatuhkan ngono.. dadi kepingin supoyo de'e iku.. opo..	84	Harapan. Pertimbangan subjek saat melapor ke Polres karena subjek ingin hubungan dengan suaminya baik- baik saja. Subjek ingin suaminya dapat memperbaiki tingkah lakunya dan menyadari tanggung jawabnya. (LS : 84- 86)
<i>Jera ngoten aa bu ?</i>	85	
Bukane jera, tapi supoyo de'e iku menyadari tingkah lakunya perbuatannya iku salah ngono lo.. nah kan begini, kedudukan boleh rendah orang laki itu, tapi kan derajatnya tinggi. Laki	86	

<p>kan sebagai islam.. anu imam imam. Jadi kita kan istilaha kudu ngajeni suami menghormati suami. <u>Jadi aku ini menghormati dia. Tapi dia kok kasar seperti itu. Jadi bukan untuk tujuan negatif menjatuhkan.</u> Aku wingenane iku yo di anu lo gek polres “iku yoopo iki gek kok panggil a”, wes ndang mari aku ae. Jadi biar dia bisa memperbaiki tingkah lakunya jadi kalau Allah memanggil itu biar anu gitu lho. <u>Jadi de’e sadar, biar sadar lek dia punya tanggung jawab keluarga antara nang anak nang ibu biar gak ada kesewenangan.</u></p>		
<p><i>Emangnya bapak tau bu waktu bapak dilaporkan itu bu ?</i></p>	87	
<p>Gak tau. Wong kemarin itu waktu aku lagi telpon, telpon ndek anu, itu sebelum itu dia sudak kesana ngurus kehilangan KTP tetangga. Jadi aku iku gak ada anu gak ada. Kalo orang biasanya kan kalo <u>gak ngasih uang belanja</u> atau apa biasanya kan geheran atau apa kadang dia itu.. klo gak diblanjani bisa habis masak disembunyikan. Ato makan sendiri sama anak gitu. Tapi saya gak gitu, dia tak kasih terserah . Kalo orang gak ada ajine kan dia <u>gak nagsih uang belanja</u>. Ibaratnya gini, <u>dia itu jahat saya balas dengan kebaikan.</u> Jadi kejahatan</p>	88	<p>Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suaminya jarang memberi uang belanja. Suami juga bersikap seolah tidak memperhatikan subjek dan seperti memusuhi. (LS : 88a)</p> <p>subjek membalas kejahatan suaminya dengan kebaikan agar kalau subjek meninggal dia akan ingat (LS : 88b)</p> <p>Tujuan subjek mempertahankan hubungan karena ayahnya mendidik subjek dengan baik dan mertua subjek mendidik suami subjek dengan baik (LS : 88c)</p>

dibalas dengan kebaikan. Saya kan berpikirnya gini nanti kalo aku mati dia kan inget kemudian nanti kalo aku gak ada kemudian anak- anakku nanti kan akan berpikir sepeti itu. Saya juga ngajari anak saya gitu, jadi kalo dia dipukul temannya gak usah balas, saya suruh menghindar saja biar tidak dipukul lagi. Kan saya ssama dia itu kan kayak gak ngrereken seakan- akan memusuhi pokoke gitu. Kalo masalah kayak gini seolah satu- satunya jalan itu perceraian koyok sopo jenenge iku.. sopo.. koyok iku lho penyanyi iku lho.. Pasha dia kan cerai. Kalo kesalahan orang tua dipertanggungjawabkan.. oh kesalahan anak kayak anak nakal anak apa, itu kan dipertanggungjawabkan pada orang tua. Lek aku gak.. aku anu.. opo iku.. ketidaksinambungan rumah tangga.. jadi intinya kalo nanti aku gak ada aku mati nanti anak akan seperti itu. Jadi tujuan saya tetep mempertahankan ini wong ayah saya mendidik saya baik kemudian mertua saya mendidik bapak'e baik.. kemudian kalo kita anu.. Allah kan benci perceraian. Lek kita cerai otomatis kita egois.

Tujuan subjek mempertahankan hubungan karena Allah benci perceraian (LS : 88d)

Subjek tetap bersyukur walau mendapat kebaikan sedikit dari suaminya. Meskipun jarang memberi sekali diberi subjek bersyukur (LS :88e)

Subjek bersyukur meskipun menyakitkan (LS : 88f)

Menurut subjek, hubungannya lebih banyak yang menyakitkan daripada menyenangkan (LS : 88g)

Tujuan subjek adalah mempersatukan rumah tangga (LS : 88h)

Subjek ingin memberi suaminya pelajaran bagaimana menjadi orang yang baik kelakuannya baik dan tanggung jawab (LS : 88i)

Subjek mengajari anaknya untuk tidak membalas temannya yang memukulnya, ia menyuruh menghindar agar tidak dipukul lagi (LS : 88j)

<p>Maksudnya egois jadikan mementingkan diri sendiri gak mementingkan anak. Jadi aku mikir seperti itu. <u>Nanti kalo dapat kebaikan dari bapake, alhamdulillah.. meskipun jarang memberi tapi sekali memberi Alhamdulillah.</u> Kemudian perbuatannya baik Alhamdulillah. <u>Anu ada rasa syukurnya messkipun sebenarnya sih menyakitkan. Lebih banyak menyakitkan daripada menyenangkan.</u> Tapi kita syukuri aja. Kalo kita bersyukur nanti kan dikasih lagi. <u>Jadi keinginan saya itu bagaimana mempersatukan rumah tangga gitu lo tujuannya. Ibarate aku ingin memberi dia pelajaran bagaimana menjadi orang yang baik kelakumannya baik dan tanggung jawab.</u></p>		
<p><i>Ibu pada waktu itu kan melapor bu ya,, terus rentang berapa lama itu ibu mencabut bu ?</i></p>	89	<p>Sebenarnya subjek tidak mencabut gugatannya, subjek berhenti begitu saja karena tidak ada panggilan (LS : 89-95)</p>
<p>Sebenarnya saya gak mencabut gak apa, ya berhenti gitu aja</p>	90	
<p><i>Berarti ibu gak kesana lagi ?</i></p>	91	
<p>Gak</p>	92	
<p><i>Kenapa kok berhenti bu ?</i></p>	93	

Wong gak ada panggilan gak ada apa kok.	94	
<i>Kenapa ibu gak melanjutkan ?</i>	95	
Aku gak melanjutkan karna semua.. apa ya.. saya melapor kesana, sebelum saya melapor ya Allah dengan izin dan ridho Allah saya melapor jadi tanpa izin dan ridho Allah ya gak terjadi. Jadi bagi saya, bukannya saya anu, tapi Allah tidak mengizinkan ini untuk dilanjutkan. Gitu lo.. jadi daripada bapake mending aku ae..	96	Subjek tidak melanjutkan kasusnya karena menurutnya Allah tidak mengizinkan. (LS : 96-100a) Subjek merasa lebih baik dirinya yang dipenjara daripada suaminya karena ia merasa semua hal dirumah jadi rapi saat subjek tidak ada (LS : 96-100b)
<i>Yang apa bu ?</i>	97	Menurut subjek, dalam rumah tangga seharusnya mengerti kalau istri saya ada masalah, harusnya saling membantu, tapi suaminya tidak seperti itu, malah menjatuhkan (LS : 96-100c)
Yang dipanggil, umpamane dipenjara, lebih baik aku.	98	
<i>Kok bisa ? kan ibu yang mengalami kekerasan..</i>	99	
Bukannya apa apa ya.. gini, waktu ND sekolah, dia kan kelas 6 ada tambahan kelas. Masuknya jam 6 lha dia itu selalu berangkat jam 7. Lha ND masuk jam 6 bapaknya bangun setengah 7 kadang jam 7 kurang 5. Kan telat tho. Terus waktu kenaikan kelas saya pergi ambil raport. Lha kok rumah itu bersih, tenang gak ada apa, lha pas ada saya itu kok malah berantakan, kotor kok malah rame bertengkar. Berarti lebih	100	

baik gak ada saya tho. Dalam rumah tangga itu kan seharusnya mengerti oh istri saya ada masalah, harusnya saling membantu, tapi ini gak, malah menjatuhkan. Dia itu gak pernah memberi tahu kamu jangan begini jangan begitu.		
<i>Bentuk- bentuk sikap tidak menyenangkannya bapak kayak gimana se bu ?</i>	101	
Ya kayak makanan gitu, lek saya masak gitu gak mau dimakan, dibuang gitu.	102	Bentuk kekerasan. Menurut subjek, kalsu subjek memasak, suaminya tidak meau memakannya bahkan di buang. (LS : 102)
<i>Lha bapak makan apa bu ?</i>	103	
Ya beli kan bisa. Pernah itu pulang malam lihat piring ada makanan terus di injak- injak, berarti dia kan marah gak cocok. Lha kalo dia lapar kan harusnya bilang bikin mie ato bikini telur gitu. Tapi lek saya siapkan misalnya sayur semangkok tak siapkan buat dia, itu malah gak dimakan. Jadi seringnya dia gak cocok sering cari gara- gara gitu lo. Aku itu berusaha memberi yang terbaik tapi kenyaataannya buruk.	104	Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suaminya pernah menginjak- injak makanan karena tidak cocok dengan selernya. Suami juga tidak memakan makanan yang sudah disiapkan subjek. (LS : 104)
<i>Situasi- situasi apa se bu yang membuat ibu terus bertahan dengan keadaan begini bu ?</i>	105	

<p>Inti saya yo itu, perbuatan manusia itu dipertanggungjawabkan pada Allah. Ini ujian sejauhmana saya kuat, ikhlas gak saya menerimanya. Keburukan saya balas dengan kebaikan. Dengan melakukan kebaikan ini saya ikhlas gak. Jadi kunci saya ya itu. Saya ingin keluarga sakinah mawadah warahmah, jadi bagaimana saya memperjuangkan itu. Saya ingin mempertahankan keluarga saya.</p>	106	<p>Subjek meyakini bahwa penderitaan yang dialaminya adalah ujian untuk mengetahui sejauhmana keikhlasan subjek menerima penderitaan tersebut. (LS :106a)</p> <p>Subjek ingin memperjuangkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah. Subjek ingin mempertahankan keluarganya .</p> <p>(LS : 106b)</p>
<p><i>Tapi kan itu membutuhkan komitmen kedua belah pihak bu..</i></p>	107	
<p>Iya tapi ini sepihak. Makanya itu sampai dimana kekuatan saya. Hati ini sebenarnya sakit terus sakit, tapi mau gimana lagi.</p>	108	<p>Subjek sebenarnya merasa sakit hati tapi ia tidak tahu harus melakukan apa (LS :108)</p>
<p><i>Apa ibu gak pengenmemperbaiki keadaan dengan melakukan apa gitu bu biar gak sakit lagi gitu bu..</i></p>	109	
<p>Ya sebenarnya ingin. Tapi saya mikir, kalo saya nikah lagi, iya kalo saya dapet suami yang baik, kalo gak.. kan lebih buruk. Jadi kita harus berpikir panjang. Masalahnya kita kan gak boleh egois kita juga harus memikirkan anak.</p>	110	<p>Subjek sebenarnya ingin berpisah, namun ia khawatir akan mendapat suami yang tidak lebih baik dan ia juga memikirkan anaknya. (LS :110)</p>

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Tanggal : 20 Januari 2013
 Nama : LS
 Kode : LS

Keterangan :
 Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Pekerjaan ibu sekarang apa bu ?</i>	111	
Saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga di rumah tetangga	112	Subjek bekerja sebagai pembantu rumah tangga di rumah tetangganya (LS :112)
<i>Sejak kapan itu bu ?</i>	113	
Saya membantu orang mulai November.	114	Subjek bekerja mulai November (LS : 114)
<i>Mengapa memilih pekerjaan itu bu ?</i>	115	
Saya memilih pekerjaan itu karena saya tidak mendapat pekerjaan lain dan saya menyadari saya itu gak punya ketrampilan. Tetangga saya itu sebenarnya mau manggil saya gak berani. Takut sama suami saya. Lha makanya itu saya	116	Subjek memilih pekerjaan itu karena ia tidak mendapat pekerjaan lain dan menyadari bahwa ia tidak punya ketrampilan. (LS :116 a) Bentuk kekerasan. Menurut subjek, ia dilarang keluar rumah oleh suaminya. (LS :116b)

<p>saja yang datang ke tetangga. Saya itu dulu gak boleh keluar-keluar ke tetangga gitu, tapi saya mikir, kalo saya terus minta suami ya ekonomi saya gak cukup, suami juga jarang ngasih uang belanja. Ya saya serba salah, keluar gak boleh, ini gak boleh. Ekonomi saya termasuk lemah. Tapi tetangga itu lho bilang pendapatan saya tidak masuk akal. Saya kan gajinya Rp. 200.000 per bulan, lha dari gaji itu saya kok bisa makan sehari-hari. Saya setiap hari mengeluarkan uang Rp. 25.000 untuk makan. Orang-orang saja yang gajinya Rp. 600.000 kadang ya masih kurang, lha apalagi saya yang kurang jauh. Tapi ya itu kehendak Allah, kalo kita mensyukuri nikmat Allah kita akan cukup. Benar gaji saya segitu tapi kenapa saya setiap hari bisa mengeluarkan uang Rp. 25.000. kayak gak masuk akal. Kayak tadi saya belanja 20.000 terus buat kula'an elpiji 140.000. kayak gak masuk akal. Pernah saya gini, waduh ada kurang lebih 8 elpiji yang kosong dan aku gak ada uang, gimana ya ini 8 tabung tapi gak ada uang, akhirnya uang itu ada gak tau darimana.</p>		<p>Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suaminya jarang memberi uang belanja. (LS :116c)</p>
<p><i>Kok bisa gitu bu ?</i></p>	<p>117</p>	

<p>Ya saya biasanya pinjam PKK, dan kadang pinjem tetangga. Itulo malah tetangga yang menawari. Ya saya ini ya gali lubang tutup lubang.</p>	118	
<p>Hmm..</p>	119	
<p>Bapaknya itu jarang ngasih uang belanja. Pernah ya dia itu beli bakso 4. Kan buat anak- anak 2, buat dia, dan buat saya. Waktu itu saya gak ada, gitu itu ya saya gak di ingai. Dihadiskan semuanya. Sifatnya dia itu serakah. Saya itu pengen bali apa- apa buat anak saya, tapi ya uang nyadihadiskan sama bapaknya. Dia itu kadang ya minta saya. Dia itu kalo ngerokok rokoknya itu dji sam soe, itu kan mahal. Harusnya dia itu beli rokok yang biasa- biasa saja, kan tau keadaan keuangan keluarga.</p>	120	<p>Bentuk kekerasan. Menurut subjek, suaminya jarang memberi uang belanja. (LS : 120a)</p> <p>Sifat. Menurut subjek, suaminya serakah. (LS : 120b)</p>
<p><i>Bagaimana sikap ibu terhadap pekerjaan ibu ?</i></p>	121	
<p>Jadi semuanya itu saya menikmati rejeki dari Allah itu disyukuri. Tetangga itu bilang gini, gak mungkin kamu gak punya uang. Terus orang- orang ya aku ganggu kayak gini, aku lo gak punya uang. Bukannya gak punya uang untuk apa itu gak punya, tapi punyanya untuk kula'an otomatisakan itu</p>	122	<p>Subjek menikmati rezeki dari Allah dengan mensyukurinya. (LS : 122)</p>

<p>sama saja gak punya uang. Tapi orang bilang gak mungkin saya gak punya uang tapi ya saya allhamdulillah dibbilang begitu. Pokoknya semua itu harus disyukuri.</p>		
<p><i>Menurut ibu, ibu itu memahami diri ibu seperti apa ?</i></p>	123	
<p>Saya ini gak sholat tapi saya itu harus bisa memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Quran. Kenapa si saya tu gak shoat, karena saya itu merasa pekerjaan gak selesai-selesai. Saya itu pengennya kerja sama gitu lo mbak. Kayak kalo Pagi itukan air itu keluarnya sampe jam 5, lha kalo saya buat wudhu, nanti saya gak bisa nyuci gak bisa masak. Suami itu gak bisa diajak kerjasama.</p> <p>Saya itu menyadari kalo kerja saya itu lambat. Kan gak bisa tho segala pekerjaan itu dikerjakan secara cepat kayak jet gitu. Disesuaikan gitu ini porsinya segini ini segini, jadi pekerjaan itu bisa selesai.</p>	124	<p>Menurut subjek, ia tidak melaksanakan sholat namun ia harus bisa memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Quran. Subjek tidak sholat karena ia merasa di kejar oleh pekerjaan. (LS : 124a)</p> <p>Subjek ingin suaminya mau bekerjasama dengan dia (LS : 124b)</p> <p>Subjek menyadari kalau kerjanya lambat (LS : 124c)</p>
<p><i>Gitu ya bu..</i></p>	125	
<p>Saya pokoknya punya prinsip jangan sampai anak kwalat dengan saya. Kwalat dalam artian saya gak mau anak saya menderit karena saya.</p>	126	<p>Subjek berprinsip jangan sampai anaknya menderit karena subjek (LS : 126)</p>

<i>Hmm..</i>	127	
Saya itu sebenarnya ingin mondok, atau di penjara saja.	128	Subjek ingin tinggal di pondok atau tinggal dipenjara agar bisa di ajak untuk
<i>Kenapa bu ?</i>	129	sholat dan rajin sholat (LS : 128-131a)
Karena kan disitu saya bisa di ajak untuk sholat dan bisa rajin. Makan juga udah ditanggung, gak usah memikirkan buat makan. Saya itu perna ikut saudara, dia itu Kristen dan saya itu jadi rajin sholat tapi kenapa kalo dirumah itu jadi males sholat. Bener sekarang saya gak sholat, tapi saya itu tau Allah sayang sama saya. Pokoknya semua kegiatan itu terjadi atas izin dan ridho Allah.	130	Menurut subjek, dia memang tidak sholat, tapi dia tahu kalau Allah sayang padanya (LS : 128-131b) Menurut subjek, semua kegiatan itu terjadi atas izin dan ridho Allah (LS : 128-131c)
<i>Ibu hubungan sama orang- orang disekitar ibu gimana bu ?</i>	131	
Saya itu dulu gak punya teman. Saya itu terlalu sering menyendiri dan saya merasa dikucilkan	132	Menurut subjek, subjek dulu tidak punya teman. Subjek terlalu sering menyendiri dan merasa dikucilkan. (LS :132)
<i>Kok bisa bu ?</i>	133	
karena saya itu tidak diajak bicara. Tapi saya bilang ke diri sendiri jangan kecil hati meskipun dikucilkan. Lebih baik gak punya teman daripada punya teman. Gak punya teman kan kita bisa berdzikir lha kalo punya teman malah membicarakan	134	Subjek merasa dikucilkan karena ia tidak diajak bicara. (LS : 134)

orang lain.		
<i>Hmm..</i>	135	
Saya waktu umur 6 tahun ibu saya meninggal, sejak itu saya sampek saya kuliah itu gak pernah sosialisasi	136	Ibu subjek meninggal saat ia berusia 6 tahun. Sejak saat itu ia tidak pernah sosialisasi. (LS :136)
<i>Sampek umur berapa itu bu ?</i>	137	
Ya mulai 6 tahun sampek 20 tahun. Saya kuliah itu gak punya teman. Terus saya mikir, kalo gini terus ya nanti saya gak bisa hidup bermasyarakat. Akhirnya saya belajar sosialisasi ma orang dan teman.	138	Subjek belajar bersosialisasi waktu kuliah. (LS : 138)
<i>Kok bisa ama gitu gak sosialisasi bu.. masak gak perna ngomong gitu bu ?</i>	139	
Iya, gak perna, saya dirumah ya hanya dikamar.	140	Jika berada di rumah, subjek menghabiskan waktu dikamarnya. (LS :140)
<i>Lha terus kalo sekolah gitu masak gak perna ngomong sama teman bu, misalnya waktu istirahat gitu bu.</i>	141	
Ya gak.. saya itu pokoknya kalo di sekolah bercanda sama teman, pasti dirumah ada masalah.	142	Menurut subjek, kalau ia bercanda dengan temannya disekolah, pasti ada masaah di rumahnya. (LS :142)
<i>Kok bisa bu ?</i>	143	
Saya juga gak tau.	144	

<i>Hmm..</i>	145	
Saya jarang komunikasi dengan keluarga.	146	Subjek jarang berkomunikasi dengan keluarganya. (LS :146)
Kenapa bu ?	147	
Saya itu jarang di dengarkan, kalo bicara nanti salah paham jadi ya saya diam	148	Subjek jarang di dengarkan, kalau subjek berbicara ia khawatir salah paham, jadi ia hanya diam. (LS :148)
<i>Hubungam dengan tetangga gimana bu ?</i>	149	
Ya baik. Saya biasanya cerita masalah suami dan keluarga saya.	150	Hubungan subjek dengan tetangga baik. Subjek biasanya bercerita masalah suami dan keluarganya. (LS :150)
<i>Hmm..</i>	151	
Saya itu jumat kemarin dapat pannggilan dari polres tapi saya gak datang. Saya gak ada waktu untuk kesana. Nah, tetangga yang dulu menyarankan untuk ke polres itu gak mau tak ajak kesana. Katanya gak berani.	152	Subjek mendapat panggilan dari Polres paada hari jumat, tapi subjek tidak datang karena ia tidak ada waktu untuk kesana. (LS :152a) Menurut subjek, tetangganya yang menyarankan ia untuk ke polres tidak berani ke polres untuk mendampingi subjek. (LS :152b)
<i>Terus gimana bu ?</i>	153	
Ya saya gak kesana.	154	
<i>Bukannya dulu ibu sudah mencabut bu ? kok masih di panggil bu ?</i>	155	
Kasus itu sebenarnya gak saya cabut. Dulu saya memutuskan	156	Subjek sebenarnya tidak mencabut kasusnya. (LS : 156a)

<p>untuk melapor itu saya bilang, dengan izin dan ridho Allah saya melapor. Setelah saya melapor, tidak ada panggilan. Akhirnya saya diamkan gak saya lanjutkan. Saya takut dihubungi lagi sama pihak polres. Tetangga menyarankan ganti nomer saja. Dengan izin dan ridho Allah saya ganti nomer. Akhirnya saya sms lagi orangnya sudah lupa sama saya. Yowes.</p>		<p>Saat subjek memutuskan untuk melapor, subjek mengatakan “dengan izin dan ridho Allah saya melapor”. Setelah subjek melapor, tidak ada panggilan, akhirnya subjek tidak melanjutkan kasusnya. Subjek takut dihubungi kembali oleh pihak polres. Tetangga menyarankan subjek untuk ganti nomer. Subjek berkata, “Dengan izin dan ridho Allah saya ganti nomer”. (LS : 156b)</p>
<p><i>Oh gitu.. bu, sudah malam.. hehe.. besok- besok berarti bisanya jam 5 saja bu ya ? hehe..</i></p>	157	
<p>Iya, jam 5 saja karna biasanya lek sore itu nanti pas arisan, atau pengajian gitu..</p>	158	<p>Subjek biasanya mengikuti arisan dan pengajian. (LS :158)</p>
<p><i>Iya bu.. saya pamit dulu.. assalamualaikum..</i></p>	159	
<p>Waalikumsalam..</p>	160	

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Tanggal : 20 Februari 2014
 Nama : LS
 Kode : LS

Keterangan :

Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

Peneliti datang ke kediaman subjek sekitar pukul 18.30 WIB. Peneliti mengetuk pintu tapi tidak ada jawaban, akhirnya peneliti mengirim SMS pada subjek bahwa peneliti sudah berada di depan rumahnya. Kemudian peneliti di jemput oleh anak subjek dan diajak ke tempat kerja subjek. Peneliti mengikuti anak subjek menuju ke tempat kerja subjek. Setelah sampai, peneliti bersalaman dan duduk di dipan dekat dengan dapur. Peneliti menunggu subjek sampai ia selesai bekerja. Setelah selesai, peneliti, subjek, dan anak subjek pulang bersama menuju rumah subjek.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Bu, saya ingin tahu..</i>	161	
<i>Opo..</i>	162	
<i>Perjalanan hidup ibu mulai dulu, seingat ibu wes. Mulai ibu lahir, tinggalnya dimana, TKnya dimana.. Ini ibu lahir disini ?</i>	163	Menurut subjek, dia lahir di tempat tinggalnya sekarang (LS : 163-166)
<i>Iya</i>	164	

<i>dirumah ini ?</i>	165	
Iya	166	
<i>Jadi mulai kecil disini</i>	167	
Iya. keluargaku mulai dirumah ini katanya tahun 55 kemudian saya lahir tahun 68. Tahun 74 saya TK..	168	Keluarga subjek tinggal di rumahnya mulai tahun 1955 (LS : 168a) Subjek lahir pada tahun 1968 (LS : 168b) Subjek TK pada tahun 1974 (LS : 168c)
<i>Ibu lahirnya tahun berapa ?</i>	169	
68	170	Subjek lahir pada tahun 1968 (LS : 170)
<i>68 lahir.. lahirnya dimana ? di dokter ?</i>	171	
Di dokter.. dok ter apa bidan gitu.. bidan kayake. Iku lho bidan dari anu, bidan dari angkatan.. gak tau angkatan apa..	172	Subjek lahir dengan bantuan dokter (LS : 172)
<i>Umh..</i>	173	
Aku dulu sebelum ke Ambon iku aku..	174	
<i>Lho ibu pernah ke Ambon ta ?</i>	175	
Pernah	176	
<i>Itu pas ibu kecil apa sudah besar?</i>	177	
Sudah besar..	178	
<i>Oohh... Jadi ibu 68 lahir, terus 74 niku TK.. selama TK itu</i>	179	

<i>ada apa bu ?</i>		
Gak ada apa apa	180	
<i>Mungkin ada apa, hubungan sama orang tuanya gimana ?</i>	181	
Saya selama Tk dekat sama ibu saya, itu ya biasa di ajak jalan jalan sama ibu saya, terus sukanya di berikan es grandul. Pernah dengar ?	182	Subjek dekat dengan ibunya, subjek selama TK biasa di ajak jalan jalan bersama ibunya (LS : 182)
<i>yang biasanya ada di MTD itu aa bu ?</i>	183	
Jadi ini ada es di cepuk, terus dari tengahnya dikasih merang	184	
<i>Merang niku nopo bu ?</i>	185	
Merang pari iku lhoo..	186	
<i>O enggeh enggeh.. Terus pengalaman nopo male bu ?</i>	187	
Aku yo karo temen- temen bermain sama sama kemudian aku sering maen ke rumah temenku maringono aku iku.. opo.. ibu meninggal	188	Pada masa TK, subjek bermain dengan teman- temannya di sekolah dan sering bermain ke rumah temannya (LS : 188-194a) Ibu subjek meninggal saat subjek TK berusia 6 tahun (LS : 188-194b)
<i>Ibu meninggal pas ?</i>	189	
Aku TK	190	
<i>Katanya ibu umur 6 tahun apa 8 tahun</i>	191	
6 tahun	192	

<i>Lho ibu TK berapa tahun si umurnya?</i>	193	
TK kan 6 tahun	194	
<i>Oh TK itu 6 tahun.. ohh.. jadi TKnya Cuma setahun ?</i>	195	
Setahun..	196	Subjek sekolah TK selama satu tahun (LS : 196)
<i>Berati SDne ee kelas 1 umur 7 ?</i>	197	Subjek Kelas 1 pada usia 7 tahun (LS : 197-198a)
Iya.. jadi 74 TK 75 kelas 1	198	Subjek TK pada tahun 1974 (LS : 197-198b) Subjek SD tahun 1975 (LS : 197-198c)
<i>Jadi TK masih menangi ibu bu ya..</i>	199	
He'em..	200	
<i>Ibu meninggalnya kenapa bu ?</i>	201	Ibu subjek meninggal karena sakit (LS : 201)
Sakit tapi ya gak tau sakit apa	202	
<i>Umh..</i>	203	
Terus tahun 76 bapak nikah lagi	204	Ayah subjek menikah lagi pada tahun 1976 (LS : 204)
<i>Ohh.. sama siapa bu ?</i>	205	
Sama ibu saya di Blimbing	206	
<i>Bu, ini yang punya anak sampe 13 itu bukan dari ibu ini ?</i>	207	
Gak..	208	
<i>Terus ayah sama ibu baru ini punya anak bu ?</i>	209	Ayah dan ibu tiri subjek tidak mempunyai anak (LS : 209)

Gak punya..	210	
<i>Tapi bapak masih tinggal sama ibu ?</i>	211	
Iyaa.. tinggal disini..	212	Ayah subjek tinggal bersama subjek (LS : 212)
<i>Jadi selama ibu Tk sampai kelas 2 itu ibu tinggal sama bapak ?</i>	213	Subjek selama TK sampai kelas 2 SD tinggal bersama ayah dan kakak- kakaknya (LS : 213-214)
Iya.. sama kakak kakakku..	214	
<i>Jadi tanpa ibu selama 2 tahun ?</i>	215	Subjek hidup tanpa ibu selama 2 tahun (LS : 215-216)
Iya	216	
<i>Terus SD bu.. ibu hubungan sama ibunya gimana bu ?</i>	217	Selama SD, menurut subjek, ibu tirinya seperti menadu domba subjek (LS : 217-221)
Ibu tiri..	218	
<i>Iya ibu tiri bu..</i>	219	
Ya kayak di adu domba..	220	
<i>Ohh..</i>	221	
Kayak disuruh ke pasar.. jadi saya hasrat untuk belajar itu gak bisa.. mesti suruh ke dapur..	222	Menurut subjek, ia disuruh ke pasar, jadi ia tidak bisa belajar, mesti di suruh ke dapur (LS : 222)
<i>Oh jadi suruh masak ?</i>	223	Menurut subjek, ia disuruh masak, kemudian menjemput ibu tirinya ke pasar, kalau tidak bertemu ibunya marah- marah dan lapor ke ayah subjek (LS : 224-226)
Masak ya masak.. terus ke pasar itu suruh jemput.. kalogak ketemu gitu marah marah..	224	

<i>Ohh.. ibu yang jemput.. sampean yang jemput ?</i>	225	
He'e.. aku jemput, kalo gak ketemu gitu marah marah..terus lapor sama ayah.. jadi ya gitu mulai Sd sampe aku SMA.. mesti isinya yo gitu.. jadi aku gak bisa belajar.. dirumah itu jugamesti ada acara, ya tahlilan, manakiban, lha kan bapak saya aktif tahlil.	226	
<i>Ibu niku nyambut damele nopo ?</i>	227	
Ibu tumah tangga	228	Ibu tiri subjek bekerja sebagai ibu rumah tangga (LS : 228)
<i>Bapak niku</i>	229	
Angkatan darat	230	Ayah subjek bekerja sebagai ABRI angkatan darat (LS : 230-232a)
<i>Ohh</i>	231	Ayah subjek pension tahun 1973 (LS : 230-232b)
ABRI.. tahun 73 pensiun	232	
<i>Terus selama SD itu ada apa bu ?</i>	233	Menurut subjek, ia saat SD setiap hari datang terlambat karena mungkin
Ya itu.. gak ada anu.. lek sekolah SD itu mesti terlambat	234	bangunnya kesiangan (LS : 233-240)
<i>Kenapa bu ?</i>	235	
Ya aku ndak ngrti	236	
<i>Itu disuruh ta, kok sampe telat gitu bu..</i>	237	
Yo mungkin aku bangunnya siang	238	

<i>Tiap hari gitu ?</i>	239	
Iya tiap hari.. jam 7 masuk, aku jam 7 seperempat datang lha nanti pulang lagi, pulang alasan ambil buku.	240	
<i>Oh dekat buy a..</i>	241	
Iyo gek Bareng kulon iku	242	
<i>Selama SD gitu gimana bu ? sama temen- temen gitu bu ?</i>	243	Selama SD, subjek punya 3 teman perempuan dalam olahraga (LS : 243-248a)
Ya main gitu.. aku ka nada teman 3, lha teman 3 ini kalo kasti mesti bolone..	244	Sujuk selalu menyendiri, tidak bermain dengan temannya (LS : 243-248b)
<i>Jadi mesti satu geng itu bu y a ?</i>	245	
Iya..	246	
<i>Cewek cewek ?</i>	247	
Cewek cewek.. pokoe sama itu kalo olahraga.. kalo main ya mesti akugak pernah main sama sama.. mesti menyendiri..	248	
<i>Kenapa bu ?</i>	249	
Seakan akan saya itu dibutuhkan kalo saya nraktir..	250	Subjek merasa dibutuhkan kalau dia mentraktir (LS : 250)
<i>Di target gitu tha bu ?</i>	251	
Secara tidak langsung seperti itu	252	
<i>Nodong nodong gitu ta bu ?</i>	253	

Sebenarnya ya gak nodong.. seakan akan kan aku kurang pergaulan.. aku orangnya kan diem.. sampe SMP ya gitu..	254	Subjek merasa seakan-akan ia kurang pergaulan (LS : 254a) Menurut subjek, ia orang yang pendiam (LS :254b) Menurut subjek, ia pendiam sampai SMP (LS : 254c)
<i>SMP ya diem bu ?</i>	255	Menurut subjek, saat SMP ia pendiam, subjek ikut gerombolan teman-temannya tapi tidak pernah bercerita (LS : 255-260)
Diem.. kalo di ajak kesana.. ya kesana.. kalo kemana ya kemana..	256	
<i>Tapi masih ikut gerombolan buy a ?</i>	257	
Ya masih ikut gerombolan.. tapi lek cerita cerita yo gak..	258	
<i>Cuma mendengaar gitu..</i>	259	
Ibarate yo pendengar setia.. hehe	260	
Marono SMA iku.. seng aku paleng merasa itu yo SMA.. SMAku iku gini.. lek SD iku aku gini aku mesti kan terlambat, maringono aku kan liyat kakakku kan sore, jadi aku kan pulange jam berapa gitu kan di sekolahan ada guru.. guru itu punya anak, anake 2 laki laki itu Kan temene adikku, itu mesti aku bermain dengan dia. Kemudian nanti kalo udah pulang jam 2 atau jam 3 itu aku pulang	261	
<i>Sama kakak berati pulangny</i>	262	

Gak.. sendirian.	263	Saat SD subjek pulang sekolah sendiri (LS : 263)
<i>Bu, saudara ibu yang banyak itu sekolah satu sekolahan tha bu ?</i>	264	
Iya.. tapi aku sama mereka gak begitu akrab. Jadi sekolah bareng main bareng gitu gak.	265	Subjek sekolah di sekolah yang sama dengan kakak kakaknya, tapi subjek tidak begitu akrab dengan saudaranya (LS : 265)
<i>Lek berangkat sekolah gitu gak bareng ta bu ?</i>	266	Subjek berangkat sekolah tidak bersama kakaknya (LS : 266-267)
Gak	267	
<i>Mesti ibu yang keru ?</i>	268	
Iya.. Saya kan pernah ada opo.. ada teman.. kakakku kan atasku itu suka minta uang aku.	269	Kakak subjek suka meminta uang dan menjaili subjek (LS : 269-271)
<i>Kakake suka nodong ta ?</i>	270	
Ya gitu.. jadi jail suka ganggu gitu.. kemudian ada temenku yang BAB atau ngompol gitu.. ya yang dikira itu aku.. hihhi	271	
<i>Pas apa itu bu ? SD ?</i>	272	
SD kelas 2	273	
Kemudian aku lek SMP iki kan SMPku di SMP Bareng 4 pulosari mesti kan masuke siang pulange mal.. ee sore. Mesti puter. Lewat ijen nirwana kan bisa. Aku gak lewat situ aku.	274	Masa SMP subjek masuk siang hari dan pulang sore hari. Ketika pulang sekolah subjek memilih jalan yang jauh agar bisa berjalan-jalan (LS : 274-280a) Subjek kadang beermain ke rumah temannya karena kalau dirumah, subjek tidak

<i>Lewat mana ?</i>	275	boleh bermain (LS : 274-280b)
<i>Mesti lewat kawi</i>	276	
<i>Kenapa ?</i>	277	
Yo biar jauh.. hahaha	278	
<i>Kenapa kok pingin jauh ?</i>	279	
Ya kalo gak gitu kan gak jalan jalan.. kadang ya main ke rumah temen.. lek wes dirumah yo gak boleh.. gak boleh mainan.	280	
<i>Lek dirumah yowes dirumah tok gitu bu ya ?</i>	281	
Iyo.. ya pokoe di dapur.. isine dapur tok	282	Subjek dirumah sibuk di dapur (LS : 282-291a)
<i>Lha mbak mbaknya atau adknya ibu ?</i>	283	Subjek disuruh ke dapur, sementara saudaranya bermain (LS : 282-291b)
Seng di anu iku mesti akusasarannya itu mesti ke aku. Yang laennya yo maen maen sendiri. Ya ada urusan sekolah.. ya keuar sama temennya.	284	
<i>Masak ibu tok yang suruh ke dapur ?</i>	285	
Iyyoo..	286	
<i>Lho ibu itu kakak kakaknya laki perempuan ?</i>	287	
Laki perempuan..	288	

<i>Yang perempuan gitu gak disuruh ke dapur ?</i>	289	
Yo mesti aku	290	
Ya gak tau..ya kalo anak kecil iku kan disuruh ini mau disuruh itu mau.. lha aku kan sudah SMP SMA lha kita kan gak mungkin	291	
<i>Ibu itu kalo sekolah gimana ? prestasinya gimana ?</i>	292	
waduh.. pas pasan..gak terlalu..	293	
<i>Ya biasa gitu a bu ?</i>	294	
Iya..aku dulu mesti rangking 1.. dari bawah.. hehehe	295	
<i>Terus masa SMA gimana bu ?</i>	296	Pada masa SMA, menurut subjek kalau ia bercanda dengan temannya maka dirumahnya ada masalah (LS : 296-299)
Di SMA itu lebih parah..	297	
<i>Kenapa ?</i>	298	
kalo saya bercanda dengan teman- teman gitu dreumah pasti ada masalah	299	
<i>Apa ?</i>	300	
Ya ada masalah	301	
<i>Kayak dimarahi.. gitu ta ?</i>	302	
Iya ya dimarahi..	304	

<i>Lek dimarahiibu gitu biasanya gara gara apa bu ?</i>	305	Menurut subjek, ia biasanya di marahi ibu tirinya karena tidak boleh melakukan ini itu oleh ibu tirinya (LS : 305-306)
<i>Ya gini gak boleh gitu gak boleh.. ibarate di ojek ojek..</i>	306	
<i>Ibu dulu pas SMA gak perna ta kenal cowok terus pacaran ?</i>	307	Subjek tidak pernah pacaran (LS : 307-310)
<i>Gak pernah</i>	308	
<i>Mulai kelas 1 sampe kelas 3 ?</i>	309	
<i>Gak pernah..</i>	310	
<i>Dulu aku punya temen terus bilang ke saudaraku katanya dulu lo aku suka sama kamu tapi kamu gak tau</i>	311	Menurut subjek, dulu punya teman SMA yang suka padanya, tapi hanya berbicara kep ada kakak subjek (LS : 311-313)
<i>Sinten niku bu ?</i>	312	
<i>Anu temenku SMA dulu</i>	313	
<i>SMA itu masih diem ?</i>	314	Menurut subjek, pada masa SMA subjek masih pendiam (LS : 314-315)
<i>Masih diem..</i>	315	
<i>Lha terus kalo kumpul pas istirahat gitu bu ke kantin.. ?</i>	316	
<i>Aku lek istirahat yo mesti gek kelas</i>	317	Waktu istirahat sekolah, subjek selalu berada di kelas (LS : 317)
<i>Gak laper gitu ta bu ?</i>	318	
<i>Ya aku kalo ke kantin ya beli kerupuk wes gitu tok terus ke kelas lagi</i>	319	Subjek kalau ke kantin beli krupuk, kemudian kembali ke kelas (LS : 319)
<i>Ngapain gitu ?</i>	320	

Hhehe ya gak ana.. kadang kadang gitu anu.. lek pas mari olahraga belie es yowes balek nang kelas.. maringono aku kelas 1 punya sahabat, sahabat ini punya 4 orang.. ayo urunan gawe tuku opo gitu.. maringono kelas 2 pisah kelas 3 pisah yowes.. aku biyen SMA iku pulange mesti sore sore main kerumah temen.. alasane ada urusan sekolah..	321	Subjek setelah olahraga beli es, kemudian kembali ke kelas (LS : 321a) Pada waktu kelas 1, subjek memiiki 4 orang sahabat, kemudian kelas 2 sampai kelas 3 pisah (LS : 321b) Masa SMA subjek pulangnye sore hari karena bermain ke rumah temannya. Alasannya ada urusan sekolah (LS : 321c)
<i>Gak betah gitu ta di rumah ?</i>	322	Subjek tidak betah dirumah (LS : 322-323a)
Yo gak betah.. makane aku kerumah teman.. aku itu kayak tertekan di rumah	323	Karena tidak betah dirumah, subjek bermain ke rumah temannya (LS : 322-323b) Subjek merasa tertekan bila berada di rumah (LS : 322-323c)
<i>Umh..</i>	324	
<i>Lha aku SMA iku lho pulang sekolah mesti suruh masak. Pulang sekolah, ke pasar, masak.. apaagi pas kuliah.. kan aku kuliah bapakku sudah meninggal.</i>	325	Saat SMA, subjek pulang sekolah di suruh memasak. Pulang sekolah disuruh ke pasar dan memasak (LS : 325a) Ayah subjek meninggal pada masa subjek kuliah (LS : 325b)
<i>Bapak kapan meninggalnya bu ?</i>	326	Ayah subjek meninggal pada tahun 1988, saat subjek akan masuk kuliah (LS :
Tahun 88.. aku mau kuliah..	327	326- 327)
<i>Terus bu, ibu kuliah gimana ? maksudnya yang ngurusi..</i>	328	Saat subjek mau masuk kuliah, kakak kakaknya yang mengurus subjek (LS :
Ada kan kakak kakakku.. Kan warisannya ada.. pensiunnya juga ada.. dipegang ibu..	329	328-329a) Uang pensiunan ayahnya di pegang oleh ibu tiri subjek (LS : 328-329b)

<i>Ibu kalo kuliah dikasih uang bulanan sama ibunya ?</i>	330	Subjek kadang di beri uang bulanan kadang tidak oleh ibu tirinya (LS : 330-331)
Ya kadang dikasih kadang gak..	331	
<i>Kalo gak dikasih gimana bu ?</i>	332	Kalau tidak diberi oleh ibu tirinya, subjek meminta pada kakaknya (LS : 332-335)
Ya gak tau mesti ada ae..	333	
<i>Minta kakak gitu ta bu ?</i>	334	
Ya minta kakakku..	335	
<i>Ibu kuliah, kakak kakaknya sudah menikah ?</i>	336	Pada saat subjek kuliah, kakaknya ada yang sudah menikah ada yang belum (LS : 336-337)
Ada yang sudah ada yang belum	337	
<i>Ibu waktu kuliah gimana ?</i>	338	Menurut subjek, ia aktif saat kuliah tapi ia merasa kurang berorganisasi (LS : 338-339a) Waktu mengerjakan skripsi subjek menyerahkan ke dosen. Dosennya yang membetulkan, dosennya yang membuatkan, dan dosennya yang mengetikkan (LS : 338-339b)
Ya aktif.. tapi organisasinya itu kurang.. dengan ketua TU, dengan dosen.. waktu ada acara skripsi itu aku kan tak serahkan ke dosen.. ya dosen iku seng membetulkan, dosen iku seng membuatkan.. dosene seng ngetikno.. hihi.. maringono gak tak teruskan.. terus ditanya.. gimana skripsinya.. masih belum pak.. terus aku PPL..	339	
<i>PPLnya dimana ?</i>	340	Subjek PPL di SMEA Salahudin (LS : 340-341)
Di SMEA Salahudin..	341	
Maringono laporan PPL iku tak gawe skripsi.. kan judule	342	

perbedaan nilai matakuliah PPL antara yang belum mengajar jadi mahasiswa murni dengan yang sudah mengajar..		
<i>Dengan guru nya asli apa..?</i>	343	
Ya gak.. kan temen kuliahku kan anu ada yang sudah pernah mengajar.. dan ada yang mahasiswa murni..	344	
<i>Itu nilai daam lingkup apa ?</i>	345	
Nilai PPL.. anu itu kan sudah menngalami PPL, lha itu.. Saya sama guru pembimbingku itu gini.. pak aku mau konsultasi kalo bapak gak repot saya mau konsultasi, kalo seandainya repot saya gak konsultasi jadi kan aku menghargai.. kao ketemu mesti rapi pake rok jadi kan says menghargai.. kan biasanya dosen banyak acara, ditunda tunda.. saya lancar lancar aja skripsi 3 bulan..	346	
<i>Ibu kuliah berapa semester bu</i>	347	
Sebenarnya aku lulusnya 4 tahun.. saya 88, ya sebenarnya sekitar 93.. berhubung saya terminal 1 tahun jadi ya mundur	348	Waktu kuliah subjek pernah cuti selama 1 tahun (LS : 348-350)
<i>Terminal niku nopo bu ?</i>	349	
Cuti gak kuliah..	350	

<i>Kenapa bu cuti ?</i>	351	
Aku kan pernah kecelakaan.. itu waktu aku mau ujian final tes iku semester 4 itu kecelakaan..	352	Subjek pernah kecelakaan waktu mau ujian akhir semester 4 (LS : 352)
<i>Kecelakaan apa bu ?</i>	353	Menurut subjek, ia kecelakaan antara motor dengan pick up (LS : 353-354)
Antara sepeda motor dengan pick up katanya..	354	
<i>Ibu itu ngapain ? nyebrang ta ?</i>	355	Pada saat kecelakaan, subjek di bonceng temannya (LS : 355-360a)
Gak.. aku dibonceng.. tpi dibonceng itu di tengah perjalanan sudah gak sadar..	356	Menurut subjek, Saat di bonceng, di tengah perjalanan subjek sudah tidak sadar (LS : 355-360b)
<i>Di bonceng siapa bu ?</i>	357	Pada saat kecelakaan, subjek dan temannya akan pergi ke pasar malam pasuruan (LS : 355-360c)
Temen ku	358	
<i>Mau kemana bu ?</i>	359	
Kan aku di pasuruan.. Mau ke pasar malem..	360	
<i>Parah ta bu ?</i>	361	
Parah.. keluar darah dari sini, dari sini. Sama sini (subjek menyentuh hidungnya, kemudian mulutnya, dan teinganya)berate kan gegar otak.. jadi kelihatane kan aku sehat yoo.. padahal gak.. terus ikut kuliah lagi, perasaan kok kayak dimarahi terus sama orang padalal sebenarnya dia	362	Menurut subjek, kecelakaannya parah, keluar darah dari hidung, mulut, dan telinganya (LS : 362a) Menurut subjek, ia mengalami gegar otak (LS : 362b) Menurut subjek, pada waktu ia kuliah lagi setelah kecelakaan, ia merasa seperti di marahi terus oleh dosen, padahal dosennya sedang menerangkan (LS : 362c)

menerangkan		
<i>Oohhh</i>	363	
Padahal orangnya itu menerangkan tapi perasaan saya itu kayak dimarahi terus..	364	Menurut subjek, ia merasa seperti di marahi terus oleh dosen, padahal dosennya sedang menerangkan (LS : 364)
<i>Ibu setelah kecelakaan setahun itu sakit bu ?</i>	365	Setelah kecelakaan, subjek sakit selama satu semester (LS : 365-366a)
Gak.. satu semester.. jadi antara juli agustus aku kecelakaan.. kemudian september oktober aku kuliah lagi terus karna perasaan kayak dimarahi itu akhirnya saya berhenti..	366	Subjek kecelakaan sekitar bulan juli agustus (LS : 365-366b) Subjek kuliah lagi sekitar bulan September oktober, tapi karena perasaan subjek seperti di marahi terus oleh dosen, akhirnya subjek berhenti (LS : 365-366)
<i>Berati gak sampe skripsi bu ?</i>	367	
<i>Gak sampe lulus ?</i>	368	
Lulus.. ini bukan sampe skripsi itu masih semesteran..	369	
<i>Jadi ibu setelah kecelakaan itu cuti satu semester terus kuliah laGI ?</i>	370	Subjek cuti kuliah satu semester, kemudian mencoba kuliah lagi ternyata perasaan subjek seperti di marahi terus oleh dosen, akhirnya subjek berhenti,
iya.. aku kan berhenti satu semester, terus nyoba lagi ternyata kayak dimarahi itu.. terus akhirnya saya berhenti.. kemudian semester berikutnya ikut seperti biasa gak ada masalah..	371	kemudian semester berikutnya ikut seperti biasa tidak ada masalah (LS : 370-371)
<i>Umhh</i>	372	
Jadi perasaan kayak tertekan.. kita kan urusannya sama otak..	373	Menurut subjek, ia merasa tertekan karena urusannya dengan otak (LS : 373)

<i>Jadi ibu wes sembuh ya.. gak kayak dimarahin lagi..</i>	374	Menurut subjek, setelah sembuh, subjek tidak merasa di marahi lagi (LS : 374-375)
<i>Yo wes gak.. biasa..</i>	375	
<i>Terus ibu lulus.. terus ngapain bu ?</i>	376	Setelah lulus, subjek ikut kakaknya kesana sini merawat keponakan. Jadi semua keponakan subjek rata- rata subjek yang mengurus (LS : 376-377)
<i>Ya Cuma ikut kakakku kesana kakakku kesini.. anu ngerawat pona'an.. jadi pona'an itu semua rata rata saya yang ngurus..</i>	377	
<i>Ibu itu lulusnya umur berapa ?</i>	378	Subjek lulus kuliah sekitar umur 23 tahun (LS : 378-379)
<i>Sekitar 23..</i>	379	
<i>terus ibu nikahnya umur berapa bu?</i>	380	Subjek menikah pada usia 33 tahun (LS : 380-381)
<i>33..</i>	381	
<i>Prosesnya gimana bu kenalannya ?</i>	382	Subjek mengenal suaminya dari kakaknya (LS : 382-383)
<i>Itu dari kakakku..</i>	383	
<i>Kok tiba tiba di kenalin begitu bu ?</i>	384	Suami subjek bekerja di tempat kakak subjek (LS : 384-385a) Kakak subjek menyarankan subjek untuk menikah dengan suami subjek. Akhirnya subjek datang ke rumah kakak subjek (LS : 384-385b) Awalnya suami subjek tidak mau dengan subjek, kemudian subjek mengatakan agar di jalani saja (LS : 384-385c)
<i>Itu kan kerja ambek kakakku.. kamu sama ini ae.. akhirnya aku datang ke rumah kakakku.. awalnya dia kan gak mau sama aku terus aku bilang kita jalani aja</i>	385	
<i>Berarti ibu siap menerimma ?</i>	386	Subjek siap menerima suaminya (LS : 386-389a) Menurut subjek, suaminya adalah cobaan karena suaminya pelit (LS : 386-389b)
<i>Iya.. tapi nyatanya ini cobaan..</i>	387	

<i>Cobaan apa bu ?</i>	388	
Dia kan pelit..	389	
<i>Ibu kenapa liyat bapak kok tiba tiba srek ?</i>	390	Subjek menikah dengan suaminya karena dia di suruh cepat menikah (LS : 390-
Lha saya kan disuruh cepat cepat nikah.. sebenarnya saya gak ada hasrat..	391	391a) Menurut subjek, ia sebenarnya tidak ada hasrat untuk menikah (LS : 390-391b)
<i>Umh..</i>	392	
Saya itu dulu punya teman kuliah.. dia sering cerita sama aku..	393	Subjek dulu punya teman kuliah laki- laki yang sering bercerita dengan subjek (LS : 393-395)
<i>Cowok pa cewek bu ?</i>	394	
Cowok.. dia serng ke rumah pagi sampe sore..	395	
<i>Ngapain gitu bu ?</i>	396	
Ya ngobrol..	397	
<i>Lama tha bu ?</i>	398	Subjek berteman sudah 11 tahun mulai tahun 1988 sampai tahun 2000 (LS : 398-
Ya lama 11 tahun.. jadi mulai 88 itu sampai 2000..	399	399)
<i>Gak ada rasa gitu ta bu ?</i>	400	Menurut subjrk, dia tidak ada rasa pada temannya (LS : 400-401)
Gak ada.. ya hanya teman gitu..	401	
Terus teman saya itu nggojloki.. sama itu ae.. terus saya tantang.. ambek aku ae.. terus saya maen ke rumahnya.. orang	402	Menurut subjek, temannya menggoda untuk subjek bersama teman laki-lakinya itu saja (LS : 402a)

tuanya itu gak setuju sama saya..		Subjek menantang teman laki-lakinya untuk bersama dia saja (LS : 402b) Subjek datang ke rumah teman laki-lakinya (LS : 402c) Orang tua teman laki- laki subjek tidak setuju dengan subjek (LS : 402d)
<i>Kenapa bu ?</i>	403	
Karna orang tua saya meninggal semua..	404	Orang tua teman laki- laki subjek tidak setuju dengan subjek karena kedua orangtua subjek meninggal (LS : 404)
<i>Jadi sebelum kenal bapak ibu kenal sama dia ? Siapa namanya bu ?</i>	405	
Heri..	406	Subjek berteman sudah 11 tahun (LS : 406-407)
<i>Jadi temen dari kuliah sampai 11 tahun itu..</i>	407	
He'e..	408	
<i>Keluarga tau semua ?</i>	409	Menurut subjek, keluarga sudah tahu hubungan subjek dengan teman laki-lakinya (LS : 409-412a)
Iya.. lha saya pergi pergi sama dia..	410	
<i>Pergi kemana ?</i>	411	Subjek pernah pergi ke Surabaya bersama teman laki-lakinya (LS 409-412b)
Ya ke Surabaya ato kemana..	412	
<i>Masak gak ada rasa.. kan selalu bersama gitu..</i>	413	Menurut subjek, dia merasa tidak ada rasa pada temannya (LS : 413-414a)
Gak.. gak ada.. jadi selama hidup saya perasaan suka sama orang itu gak ada	414	Menurut subjek, selama hidupnya dia merasa tidak ada perasaan suka pada orang (LS : 413-414b)

<i>Masak ?</i>	415	
<i>Sampe sekarang ?</i>	416	Menurut subjek, sampai sekarang dia merasa tidak ada perasaan suka pada orang (LS : 416-417)
Iya sampe sekarang.. jadi gak ada perasaan suka sama orang itu gak ada..	417	
<i>cinta gitu bu ? maask gak ada ?</i>	418	Menurut subjek, dia merasa tidak ada perasaan cinta pada orang (LS : 418-419)
Gak ada..	419	
<i>Sedikit bu ?</i>	420	
gak ada.. suka sama orang itu gak ada	421	Menurut subjek, dia merasa tidak ada perasaan suka pada orang (LS : 421)
<i>Sayang ?</i>	422	Menurut subjek, dia merasa tidak ada perasaan sayang pada orang (LS : 421)
Gak..	423	
<i>sama anak ?</i>	424	Menurut subjek, dia merasa tidak ada perasaan sayang pada anak (LS : 424)
Gak ada..	425	
<i>Lha terus ?</i>	426	
ya rasanya biasa..	427	Menurut subjek, dia merasa biasa pada anaknya (LS : 427-428)
Iya.. sama anak itu biasa.. kan aku kalo sama anakku biasa.. justru kalo sama anak tetangga..	428	
<i>Kenapa kok gitu bu ?</i>	429	
Ya saya gak ngerti.. saya kan sosialisasinya kan kurang.. aku	430	Subjek merasa dia kurang bersosialisasi (LS : 430-432a)

iku lek Tanya sama orang gak dijawab.. misalnya aku Tanya apa.. itu gak di jawab.. akhirnya kan minder minder..		Menurut subjek, jika dia bertanya pada orang tidak dijawab akhirnya subjek merasa minder (LS : 430-432b)
<i>Kan tergantung orangnya bu..</i>	431	Menurut subjek, subjek sering bertanya dan sering tidak dijawab (LS : 430-432c)
Iya tergantung.. tapi kan saya sering mengalami seperti itu..	432	
<i>ohh sering ta.. dengan orang orang yang berbeda gitu bu..</i>	433	Menurut subjek, subjek sering bertanya dan sering tidak dijawab sering bertanya dan sering tidak dijawab pada orang yang berbeda, akhirnya subjek merasa takut (LS : 433-434a)
Iya sering.. jadi kan akhirnya kan takut.. kayak saya Tanya sama kakak saya.. gimana kabarnya ini.. gimana kabarnya ini.. terus gak di jawab.. yowes.. males..	434	Menurut subjek, subjek pernah bertanya pada kakaknya dan tidak di jawab, akhirnya subjek merasa malas (LS : 433-434b)
<i>Ohh.. ibu ngajak ngomong kakak kakak ?</i>	435	Menurut subjek, kalau subjek mengajak kakaknya bicara, kakaknya diam, tidak ada respon (LS : 435-436)
Iya.. gak dijawab.. diem diem.. gak ada respon gak ada apa..	436	
<i>Ibu dulu nikah sama bapak, bapak bujang bu ?</i>	437	Menurut subjek, pada saat suami menikahi subjek, suaminya sudah pernah menikah (LS : 437-438)
<i>Gak.. udah nikah..</i>	438	
Punya anak bu ?	439	Menurut subjek, suami dan mantan istri tidak mempunyai anak karena istrinya hamil di luar kandungan (LS : 439-442)
Katanya.. gak punya.. mau punya tapi gak jadi..	440	
<i>Ohh.. hamil tok berati ?</i>	441	
He'e.. hamil diluar kandungan..	442	
<i>Pas sama ibu sudah cerai ?</i>	443	Menurut subjek, saat menikah dengan subjek, sebenarnya suami belum bercerai

Gak sebenarnya.. cerainya hanya lewat surat.. tapi saya pas nikah kata pak mudinnnya udah sah cerai gitu..	444	dengan mantan istrinya. Cerainya hanya lewat surat (LS : 443-444a) Pada saat subjek menikah dengan suami, pak mudin mengatakan bahwa suaminya sudah sah bercerai dari mantan istrinya (LS : 443-444b)
<i>Oh.. jadi sudah terlepas ikatannya bu ya ?</i>	445	Menurut subjek, suaminya sudah terlepas ikatan dengan mantan istrinya (LS : 445-446)
Iya..	446	
<i>Itu cerainya kenapa bu ?</i>	447	Menurut subjek, suaminya bercerai karena sikap suaminya yang keras dan orang tua suaminya tidak suka pada mantan istrinya (LS : 447-448)
Ya sikap bapaknya kan gitu..keras.. terus orang tuanya itu gak suka..	448	
<i>Jadi tinggal dirumah bapak ?</i>	449	Menurut subjek, suami dan mantan istrinya tinggal dengan orang tua suaminya (LS : 449-450a) Menurut subjek, tidak masalah kalau mantan istrinya meninggalkan suami, tapi subjek tidak bisa karena rumah yang di tinggali adalah rumah subjek. Menurut subjek, kalau subjek tidak punya rumah, dia bisa ke rumah saudaranya (LS : 449-450b)
Iya.. buat perempuannya kan gak masalah mau ninggalin.. lha kalo saya.. kan ini rumah saya.. kalo saya tinggal nanti gimana.. seandainya aku gak punya ini kan aku bisa ke saudaraku..	450	
<i>Gimana selama membina hubungan sama bapak ?</i>	451	Menurut subjek, selama membina hubungan dengan suami subjek merasa suaminya hanya diam, biasa saja, dan cuek (LS : 451-454a) Menurut subjek, selama membina hubungan dengan suami, subjek merasa tidak ada kemesraan (LS : 451-454b)
Ya cuma diem dieman..	452	
<i>Lha terus kalo apa gitu bu ?</i>	453	
Biasa.. yo cuek..	454	

<i>Gak ada kemesra'an tha bu ?</i>	455	
Gak ada..	456	
<i>Anaknya udah dua gitu bu..</i>	457	Menurut subjek, ia hanya melaksanakan kewajiban melayani suami (LS : 457-460a)
Ya gitu tok.. ya asal anu gitu..	458	
<i>Jadi ibu Cuma melaksanakan kewajiban melayani gitu ta bu?</i>	459	Menurut subjek, saat melakukan hubungan suami istri, subjek merasa tidak ada perasaan apa- apa (LS : 457-460b) Menurut subjek, saat melakukan hubungan suami istri seperti hewan, kalau bertemu langsung berhubungan, tanpa pemanasan (LS : 457-460c)
Iya.. gitu aja.. ya gitu langsung.. jadi gak ada perasaan gimana itu gak ada.. jadi ya kayak hewan gitu.. kalo udah ketemu ya langsung gitu.. ya kalo sudah ya sudah.. jadi gak ada pemanasan ato apa.. jadi Cuma di bayangan..	460	
<i>Maksudnya jadi gak pernah merassakan inilah rumah tangga..</i>	461	Menurut subjek, ia tidak pernah merasakan isi dari rumah tangga (LS : 461-464)
Iya.. gak pernah..	462	
<i>Lah terus apa isinya ?</i>	463	
Gak ada..	464	
<i>Lha terus bagaimana memaknai suatu rumah tangga itu bu ?</i>	465	Menurut subjek, ia merasa rumah tangganya tidak ada maknanya (LS : 465-466a)
Gak ada.. gak ada maknanya.. jadi saya bayangkan enaknyanya gini enaknyanya gini.. tapi ternyata berlawanan dengan apa yang saya inginkan..	466	Menurut subjek, subjek membayangkan enaknyanya rumah tangga, tapi ternyata berlawanan dengan keinginan subjek (LS 465-466b)

<i>Lha kalo.. suami istri kan begitu .. terus ?</i>	467	Menurut subjek, kalau melakukan hubungan suami istri, suaminya langsung datang kemudian langsung pergi (LS : 467-468a) Sampai sekarang sikap suami seperti itu (LS : 467-468b)
Ya gitu.. dia itu ya langsung datang terus langsung pergi.. jadi gak sampe belai belai gitu..	468	
<i>Masak sampek sekarang gitu bu ?</i>	469	
Iya sampai sekarang..	470	
<i>Gak romantis gitu bu..</i>	471	Menurut subjek, suaminya tidak romantis (LS : 471-472a)
Iya.. jadi saya harus sedia maunya apa..	472	Subjek harus sedia apa maunya suami (LS : 471-472b)
<i>Ibu selama itu gak merasa apa gitu ?</i>	473	Menurut subjek ia merasa tidak pernah merasakan kenikmatan seksual (LS : 473-474)
Gak.. biasa.. gak pernah.. jadi merasakan kenikmatan seksual itu gak pernah..	474	
<i>Usia pernikahan berapa se bu ?</i>	475	Usia pernikahan subjek 12 tahun (LS : 475-476a)
12 tahun..	476	Menurut subjek, selama 12 tahun pernikahannya ia merasa tidak ada apa- apa (LS : 475-476b)
<i>Selama itu? gak ada apa apa ?</i>	477	
Iya.. selama itu.. dan selama itu dia gak pernah tertawa..	478	Menurut subjek, selama 12 tahun pernikahannya ia merasa suaminya tidak pernah tertawa (LS : 475-476 c)
<i>Masak bu ?</i>	479	
Iya.. dia senyumnya kalo ada maunya.. yo saya males.. jadi seakan akan gak di perlukan..	480	Menurut subjek, suaminya senyum kalau ada maunya (LS : 475-476d) Subjek merasa seakan-akan tidak diperlukan (LS : 475-476e)
<i>Terus masa- masa punya anak gimana bu ?</i>	481	

Dia gak pernah mau gendong anaknya.. menimang gitu gak pernah.. jadi saya lek ke pasar itu ya menggendong sama nuntun gini.. (Subjek memperagakan tangan kiri posisi di depan dada seperti sedang menggendong dan tangan kanan lurus ke bawah dan tergendong)	482	Menurut subjek, suaminya tidak pernah menggendong dan menimang anaknya (LS : 482a) Menurut subjek, ia kalau ke pasar dengan menggendong dan menggandeng anaknya (LS : 482b)
<i>Ibu kan selama rumah tangga gitu gitu aja, apa gak pengen melakukan apa gitu ben gak gini gini terus.. ibu gak pengen pisah ato nikah lagi ato gimana</i>	483	Subjek sebenarnya ingin menikah lagi (LS : 483a) Menurut subjek, kalau ada orang yang mau menikahi subjek, subjek mau kepada orang tersebut (LS : 483b)
Ya sebenarnya kepingin.. kalo ada orang yang mau sama saya ya saya mau..	484	
<i>Kalo cerai bu ?</i>	485	Subjek tidak berani bercerai (LS : 485-492a)
Kalo cerai saya gak berani..	486	
<i>Ibu kan bilang kalo ada yang ngajak mau.. berarti kudu cerai nuu bu,,</i>	487	Menurut subjek, jika ada orang yang mau menikahinya, dia tidak harus bercerai dengan suaminya (LS : 485-492b)
Ya gak..	488	
<i>Terus ? poliandri ?</i>	489	Menurut subjek, poliandri itu tidak masalah baginya (LS : 485-492c)
Iya.. gak masalah..	490	
<i>Lhee.. yo gak boleh nuu bu..</i>	491	Menurut subjek, kalau ada orang yang mau menikahinya, dia akan mengatakan pada suaminya. kalau suaminya mengizinkan, maka subjek mau menikah (LS :
Lha iyo tergantung dari anune.. soale gini lo.. kalo ada orang	492	

yang mau sama saya, aku bilang ke suami saya.. lek di izinkan yo aku mau..		485-492d)
<i>Lek umpama suami bilang gini bu.. aku mau kamu menikah lagi.. tapi ceraikan aku.. gitu gimana bu ?</i>	493	Menurut subjek, kalau ia mau menikah lagi dan suaminya meminta cerai, maka subjek mau melakukannya (LS : 493-494)
Ya saya mau.. gak masalah..	494	
<i>Oh, jadi ibu ingin menyudahi penderitaan ini tapi menunggu seseorang baru ?</i>	495	Subjek sebenarnya ingin menyudahi penderitaannya dengan suami yang baru (LS : 495-496a)
Iya sebenarnya.. Lha aku mau cerai, iyo lek aku cepet dapet suami.. kalo gak..	496	Menurut subjek, kalau ia bercerai, ia khawatir tidak cepat mendapat suami (LS : 495-496b)
<i>Kan sama anak anak bu ?</i>	497	
Kalo orang kan kebanyakan milih anak, kasian sama anak.. lek aku gak.. kasian orang tuaku.. kan lek orang tua mendidik anak dengan baik anak akan ingat.. oo iya kasian orang tuaku.. kasian orangtuaku.. jadi kan anak selalu ingat.	498	Subjek merasa kasihan pada orang tuanya (LS : 498a) Menurut subjek, kalau orang tua mendidik anak dengan baik, maka anak akan ingat pada orang tuanya (LS : 498b)

TRANSKRIP WAWANCARA 6

Tanggal : 17 Maret 2014
 Nama : LS
 Kode : LS

Keterangan :

Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

Hari ini peneliti melakukan wawancara sebagai penggalan data yang dirasa kurang mendalam. Selain wawancara, peneliti juga memberikan tes psikologi kepada subjek.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Piye bu kabare..</i>	499	
Apik ae.., wingi iku tanggal 6 ND lapor polisi	500	Menurut subjek, tanggal 6 Maret kemarin ND melaporkan ayahnya ke polisi (LS : 500-502)
<i>Kenapa bu ? lapor kemana bu ?</i>	501	
Yo ngelaporno bapake nang polsek klojen	502	
<i>Sama pean tab u ?</i>	503	
Gak, waktu itu saya gak ada.. saya ada di rumah tetangga..	504	
<i>ND kok tiba- tiba lapor kenapa bu ?</i>	505	Menurut subjek, ND melaporkan ayahnya karena di dipukuli ayahnya (LS : 505-

iku polae mari dicengkeweng terus dipukuli nang bapak'e..	506	512)
<i>Terus bu ?</i>	507	
Yo terus ND mlayu dewe nang kelud	508	
<i>Kelud niku pundi bu ?</i>	509	
BRI iku lho.. de'e nang polsek Klojen..	510	
<i>Terus ngapain bu ?</i>	511	
Yo ngelaporno bapake.. cerito nang polisine..	512	
<i>Wani ngge bu..</i>	513	
Iyo dia kan kayak punya dendam..	514	Menurut subjek, ND punya dendam pada ayahnya (LS : 514)
<i>Terus akhirnya gimana bu ?</i>	515	
Ya terus ND dianter pulang nang polisine terus bapake diparani	516	Menurut subjek, ND diantar pulang oleh polisi dan polisi tersebut menghampiri suami subjek (LS : 516)
<i>Terus bapak diapain bu ?</i>	517	
Yo ditakoni.. polisine lo ngomong, "iki lo anakmu tekanan batin"	518	Menurut subjek, polisi mengatakan pada suami subjek bahwa ND mengalami tekanan batin (LS : 518)
<i>Ngomong ke siapa bu ?</i>	519	
Ngomong nang bapake.. terus ditakoni.. opo'o kok mukul anake.. jarene polae ND iku dikongkon ados gak gelem..	520	Menurut subjek, suaminya mengatakan pada polisi bahwa ia memukuli ND karena tidak mau disuruh untuk mandi (LS : 520)

<i>Ooh..</i>	521	
Yo terus saya kan punya surat panggilan dulu yang dari polres.. itu tak kasihkan polisine..	522	Subjek memberikan surat panggilan dari POLRES kepada polisi sebagai bukti bahwa ia pernah melapor (LS : 522-524)
<i>Terus bapak di tangkap bu ?</i>	523	
Yo gak.. Cuma tak kasihkan suratnya.. bukti kalo aku pernah melapor.. kalo udah tiga kali baru ditangkap..	524	
<i>Berati ibu berniat untuk melanjutkan kasus ?</i>	526	
Gak.. kan aku Cuma ngasih suratnya..	527	
<i>Ohh gitu..</i>	528	
Oya.. katanya lek di polsek iku disiksa sesuai dengan kasusnya.. jadi kalo KDRT yo disiksa kayak kekerasan yang dia lakukan..	529	Menurut subjek, tetangganya mengatakan bahwa tersangka yang di tangkap oleh polsek maka akan disiksa sesuai dengan kasusnya (LS : 529-531)
<i>Ibu kata siapa gitu bu ?</i>	530	
Kata tetangga tetanggaku..	531	
<i>Gitu ya bu..</i>	532	
Iya.. seumpama lek suamiku ditangkap polisine tak tantang.. lek kamu mukul suamiku apa mau dianu.. di apa.. dipecat.. itu kan bukan malah memperbaiki.. saya gak ingin suami saya	533	Seumpama suami subjek di tangkap, subjek akan menantang polisi yang menangkap suaminya. Jika suaminya dipukuli, maka polisi tersebut akan dipecat karena subjek tidak ingin suaminya dipukuli melainkan direhabilitasi agar

disiksa tapi saya mau dia direhabilitasi biar dia merubah perilakunya menjadi baik..		mengubah perilakunya menjadi baik (LS : 533)
<i>Bapak masih keras aa bu ?</i>	534	Menurut subjek, suaminya sekarang agak mengerem kekerasannya setelah ditegur oleh polisi (LS : 534-535)
Ya sekarang agak di rem.. yo mari di anu polisi iku..	535	
<i>Maaf bu.. ibu kan pernah cerita tentang ibu sama bapak yang kalo berhubungan langsung itu bu.. nah kalo ibu yang pengen gimana bu ?</i>	536	Ketika subjek ingin melakukan hubungan suami istri, Subjek menahan keinginannya itu karena suami tidak mau jika subjek yang mengajak berhubungan. Suami mau berhubungan jika suami yang meminta (LS : 536-537)
Ya tak tahan.. dia itu gak mau kalo aku yang ngajak.. jadi Cuma dia yang ngajak baru berhubungan..	537	
<i>Ibu perna bilang pengen gitu bu ?</i>	538	Subjek pernah mengatakan kepada suaminya bahwa ia ingin melakukan hubungan tapi tidak di respon oleh suaminya (LS : 538-539)
Perna.. gak ada reaksi.. Perempuan itu lebih tinggi daripada laki-laki keinginannya tapi ya tergantung.. tergantung dari pasangannya mau apa gak.. kalo dia pengen ya melakukan..	539	
<i>Ohh..</i>	540	
Jadi kalo dia pengen ya saya harus nuruti.. kan sakit..	541	Menurut subjek, ia harus menuruti jika suaminya ingin melakukan hubungan (LS : 541-543a)
<i>Sakit hati ?</i>	542	
Bukan.. melaksanakan itu lo rasanya sakit.. dia kan kasar gitu aa.. dia iku sakenak'e dewe..	543	Menurut subjek, ia merasakan sakit saat berhubungan karena suaminya kasar dan seenaknya sendiri (LS : 541-543b)

<i>Sering aa gitu buu ? dipaksa gitu</i>	544	Subjek sering dipaksa untuk melakukan hubungan suami istri (LS : 544-545a)
Sering.. jadi dia itu kalo anu itu kayak hewan gitu.. jadi gak pedilu apa apa..mau sakit mau apa yang penting dia puas..	545	Menurut subjek, suaminya seperti hewan saat melakukan hubungan suami istri. Suaminya tidak peduli pasangannya sakit yang penting ia merasa puas (LS : 544-545b)
<i>Bu.. yang ibu tidak sholat itu mulai kapan ?</i>	546	Subjek mulai tidak sholat saat menikah, sebelum menikah juga jarang sholat (LS
Ya mulai mernikah.. sebelum menikah udah gak sholat sii.. bolong- bolong..	547	:546-547)
<i>Berarti SD, SMP, SMA itu masih sholat ?</i>	548	
Iya.. aku sering seringe gini.. seminggu sebelum menstruasi iku aku gak sholat, terus setelah menstruasi itu pasti gak sholat..	549	Menurut subjek, seminggu sebelum menstruasi subjek tidak sholat, kemudian setelah menstruasi pasti tidak sholat (LS : 549)
<i>Kenapa bu ?malles gituaa bu ?</i>	550	
Bukannya malas.. tapi saya ini gak bisa gitu.. jadi menstruasi iku kayak kepingin sholat, terus mari menstruasi yo gak sholat.. koyok alasan tok.. jadi aku sering shoat iku lek ada maunya.. kayak mau nilainya bagus iku sholat.. lama lama aku malu.. masak Allah gawe tambal butuh tok.. akhirnya aku gak sholat.. saya itu mau sholat karna Allah..	551	Menurut subjek, saat menstruasi ia ada keinginan untuk sholat, nemun setelah menstrusi ia tetap tidak sholat (LS : 551a) Subjek mau sholat jika ia ada maunya. Misalnya mau nilai yang bagus maka ia sholat. Lama kelamaan subjek merasa malu karena ia sholat hanya saat butuh saja. Akhirnya ia tidak sholat (LS : 551b) Subjek ingin sholat karna Allah (LS : 551c)

<i>Sholat yang karna Allah seperti apa bu ?</i>	552	
Sholat karna Allah itu, kita gak mikirin apa- apa.. jadi khusyuk gitu.. kan biasanya orang mau sholat dulu baru mengerjakan ini, sholat dulu baru masak.. berate kan dia sholat niatnya hanya untuk waktu senggang saja.. terus sholat karna minta kaya..	553	Menurut subjek, sholat karena Allah adalah ketika tidak memikirkan apa- apa sehingga sholatnya khusyuk (LS : 553)
<i>Ibu kan pas setelah kecelakaan itu kan ibu merasa kayak dimarahi gitu bu.. itu kenapa bu ?</i>	554	Menurut subjek, setelah ia kecelakaan, ia merasa tidak konsen pada perkuliahan jadi dia merasa serba salah (LS : 554-555a)
Ya mungkin kena abis kecelakaan itu.. jadi kayak gak konsen gitu.. kan syaraf kan.. jadi ya kayak konslet gitu.. ya seperti itu.. gak nyambung gitu,, <u>jadi serba salah..</u> Ya kayak situ dinasehati orangtua kan niate memperbaiki.. tapi rasane kurang ae.. jadi seakan karna adanya konslet itu, jadi perasaan kayak gimana gitu.. sebenarnya orang itu gak memarahi.. tapi gini lo.. kakakku kan gak perna komunikasi sama aku, aku kan gak dekat aa.. sama keluarga itu diam..aku justru sama orang lain yang baru kenal itu baik..	555	Menurut subjek, ia tidak pernah berkomunikasi dengan kakaknya (LS : 554-555b) Menurut subjek, ia dengan keluarganya diam (LS : 554-555c) Menurut subjek, ia dengan orang lain lebih berhubungan baik daripada dengan keluarga (LS : 554-555d)
<i>Bu, ibu merasakan ada perbedaan gak pada diri ibu ketika sebelum menikah dan sesudah menikah dan diperlakukan</i>	556	Menurut subjek, ia merasakan perbedaan dalam dirinya saat sebelum menikah dan setelah menikah kemudian mendapat kekerasan itu adalah sebagai balasan

<i>kasar gitu bu ?</i>		karena ia banyak dosa (LS : 556-557)
Ya saya kan gak sholat terus saya menganggap yang terjadi sekarang itu karena saya banyak dosa.. jadi ya ini balasannya buat saya..	557	

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

Tanggal : 21 Februari 2014
 Nama : SR
 Kode : SR

Keterangan :

Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

Pagi ini, peneliti sampai di kediaman subjek sekitar pukul 10.00 WIB. Peneliti mengetuk pintu rumah subjek namun tidak ada jawaban. Peneliti ketuk sekali lagi sambil mengucapkan salam. Kemudian ada suara laki-laki sedang berdehem dari dalam rumah. Peneliti tidak berani mengetuk pintu lagi. Akhirnya peneliti mengirim SMS kepada subjek bahwa peneliti sudah di depan rumahnya. Tak lama kemudian, subjek muncul dari samping rumah. Tampaknya subjek sudah mulai bekerja. Kemudian subjek mengantarkan peneliti ke kediaman informan. Pada saat itu informan sedang menjemur baju. Peneliti dan subjek menunggu sampai informan selesai. Setelah selesai, informan mempersilahkan kami berdua masuk. Kemudian subjek meninggalkan peneliti dan informan karena harus melanjutkan pekerjaan.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Gimana ibu melihat bu LS ?</i>	1	
Ya dia baik..yo apik ta.. menurut aku.. dia juga suka bantu bantu..	2	Menurut informan, LS orang yang baik dan suka membantu (SR : 2)
<i>Terus nopo male ?</i>	3	
Ya semua tetangga kan baik..selama kita baik kan orang yo	4	Menurut informan, semua tetangga itu baik (SR : 4)

baik..		
<i>Ibu pernah ada masalah gitu gak sama bu LS ?</i>	5	
Gak ada..hahaha.. aku kan selalu gek omah mbak.. masio onok masalah ngene ngene yo gak ngerti..yo gak mau ngurus orang..onok wong ngene – ngene yowes meneng.. masi onok kelurga opo yo gak ikut campur..	6	
<i>Bu hal lain yang ibu ketahui tentang bu LS apa selain baik ato apa..mungkin pernah gak srek gitu bu..</i>	7	Menurut informan, hubungannya baik- baik saja dengan LS (SR : 7-8)
Baik baik saja..aku iki ora ngurus wong iku lho mbak.. dadi onok opo opo meneng ae..	8	
<i>Ibu itu teman apa ?sama bu LS itu bersama saat apa ?</i>	9	Menurut informan, ia bersama LS saat arisan PKK dan pengajian (SR : 9-10)
Ya arisan PKK. Kelompok pengajian..	10	
<i>Jadi bu LS gak pernah cerita cerita aa bu ?</i>	11	
Ya ada..tapi gak bisa.. mau njelek- njelekan orang itu gak mau.. ya semua orang hidup itu masalah itu ada.. nanti ngomong ngene salah.. jadi gak enak.. Orang curhat yo biasa..tapi mau dikeluarkan lagi ya gak bisa.. kan menjelek – jelekan orang nanti..	12	

<i>Jadi ibu LS pernah curhat bu ?</i>	13	^
Yowes ngono iku..paleng nang nggone pean yo curhat ngono iku..	14	
<i>Ibu tau masalah di rumah tangganya bu LS ?</i>	15	
Yo ngono iku lho..yo rumah tangga ya gitu mbak.. yo itu kembang rumah tangga.. yo dia pasti sudah cerita ke sampean lah.. dia iku opo yoo.. kasian gitu..	16	Informan merasa kasihan pada LS (SR : 15-18a) Menurut informan, LS mengalama tekana batin (SR : 15-18b)
<i>tertekan ?</i>	17	
ya tekanan batin.. kan gimana gitu..	18	
<i>Gimana bu kok bisa gitu ?</i>	19	
Ya gak tau..dia kan cerita sendiri sama sampean..	20	
<i>Gini bu..tujuannya wawancara orang disekitarnya bu LS itu biar tau apa yang disampaikan bi LS ke saya sama apa yang disampaikan tetangga ke saya itu sama apa gak.. gitu bu..</i>	21	
Ya dia gitu itu..biasa mbak.. ngantar sekolah ya ngantar..	22	
<i>Ibu kenal sama suaminya bu ?</i>	23	
Ya dia orang dekat sini..itu tadi ada mbak LS itu dia pasti cerita opo onoke..	24	Informan mengenal suami LS sebagai tetangganya (LS : 24)

<i>Saya kan mau denger cerita dari ibu..</i>	25	
Ya saya suruh cerita itu gak hahaha..di wawancarai suruh cerita itu saya gak bisa..	26	
<i>Ya mungkin ibu LS cerita apa gitu bu..</i>	27	
Ya kayak yang diceritakan ke sampeyan iku wes..	28	
<i>Bu. Ibu LS ini kan kerja penjual LPG bu ya..itu udah lama tha bu ?</i>	29	
Iya..lebih lama dari kerjanya sekarang.. ya bantu- bantu juga.. yo cekne gak anu.. yowes cerito kan nang sampean.. gak mungkin gak cerito..	30	
<i>Ibu udah lama tinggal disini ?</i>	31	
Ya mulai lahir.. hehehee	32	
<i>Jadi mulai kecil berteman sama bu LS ?</i>	33	
Ya duluan saya ta lahirnya..ya kakaknya itu yang teman saya..	34	Informan berteman dengan kakak kakak LS (SR : 34)
<i>Kakaknya sekarang gak ada yang tinggal sini aa bu ?</i>	35	
Itu ada rumah ini (informan menunjuk rumah di depan rumahnya) terus di belakang rumah ini juga kakaknya..	36	Rumah informan dekat dengan rumah kakak kakak LS (SR : 36)
<i>Ohh nggeh ta..</i>	37	

Ya pokoknya dia curhat gitu..kasian..	38	Menurut informan, LS curhat kepadanya (SR : 38a) Informan merasa kasihan pada LS (SR : 38b)
<i>SamA kakaknya deket ta bu ?</i>	39	Menurut informan, LS lumayan dekat dengan kakaknya (SR : 39-40)
Ya..lumayan..	40	
<i>Kakaknya kerja apa bu..</i>	41	Menurut informan, kakak LS sudah pensiun, yang pertama bekerja di Bali, yang kedua bekerja sebagai pengacara yang ketiga perempuan dan anaknya mau menikah (SR : 41-42)
Ya pensiun..yang pertama di Bali, yang kedua ini pengacara, yang ketiga perempuan yang mau kawin itu anaknya..	42	
<i>Ibunya sibuk kerja.. hehe</i>	43	
Itu yang nyaput itu kakaknya (informan memnunjuk seorang pria yang sedang mengapur tembok rumah)	44	(Informan memnunjuk seorang pria yang sedang mengapur tembok rumah) Menurut informan, orang tersebut adalah kakak LS (SR : 44)
<i>Itu kakaknya bu LS ?</i>	45	
Iya..	46	

Tiba- tiba ada tetangga yang datang kerumah informan dan berbincang- bincang dengan informan membicarakan tentang beras.Kemudian informan mengarahkan orang tersebut kepada peneliti.

Keterangan :

Kalimat dengan warna merah adalah pernyataan tetangga informan

Nama : TI

Kode : TI

Iki lho mbak iki kate wawancara..	47	
<i>Hehe..</i>	48	
Yo gak popo tho podo ae..iki lho arek Psikologi penelitian..	49	
<i>Hehe niku, bu LS kan subjek kulo, kulo butuh data saking tetanga tetanggane ngoten bu..ibu nggriyone celak ta bu ?</i>	50	
Iki umahe ngarep iki..	51	
Iki penelitian psikologi anak opo orang dewasa ?	52	
<i>Dewasa bu..jadi pengen tahu gimana hubungan sama keluarganya.. sama tetangga juga kayak gimana gitu bu..</i>	53	Menurut informan, Hubungan LS dengan tetangga baik (TI : 53-54)
Yo apik yo apik..wonge kan yo pasti cerito nang pean.. dari orangnya pean ya tahu orangnya gimana gimana..	54	
<i>Kan lingkungan itu juga mempengaruhi..</i>	55	
Iya..itu ya yang tau keluarga, kita mau gimana itu kan bukan	56	Menurut informan, hubungan LS dengan tetangga baik – baik saja (TI : 56)

urusan kita. Kalo hubungan ya apik apik ae..lha iki anake (tetangga informan menoleh pada anak subjek yang pulang sekolah) sakjane anake iku yo pinter tapi yo mek ngono iku.		
Kan anake ini les di anake ini.	57	Menurut informan, anak LS mengikuti les di putrinya TI (SR : 57)
Iyo les gek anakku	58	Menurut informan, anak LS mengikuti les di putrinya (TI : 58)
Iku sakjane areke pinter tapi yo kudu di tinggui..	59	Menurut informan, anak LS sebenarnya pintar, tapi harus ditunggu (TI : 59)
Butuh pendamping gitu aa bu ?	60	Menurut informan, anak LS membutuhkan pendamping (TI : 60-61a)
Yo butuh pendamping maringono yo dari kebiasaan..mungkin dia kalo kebiasaannya bagus yo bagus.. anak kan gampang meniru kan mbak.. opo meneh lek iku, areke kan njangget a mbak..dadi lek di isi barang elek elek kan njangget mbak.. mbak LS juga gitu kan mbaknya tau gimana sih.. wong anake lek teko sekolah ngene iki yo di jarno wes. Gak di control yo'opo pelajarane, anak ambek ibu curhate jarang aa..dadi lek cerito yo nang anakku kadang ngomong aku maeng gek sekolahan diseneni guruku.. ngono.. tapi ibue gak ro.. seharusnya kan ibu dulu kan	61	Menurut informan, kalau anak LS meniru kebiasaan yang bagus, maka anak itu akan bagus (TI : 60-61b) Menurut informan, kalau anak LS pulang sekolah di biarkan saja oleh LS (TI : 60-61c) Menurut informan, LS tidak mengontrol pelajaran anaknya (TI : 60-61d) Menurut informan, anak LS jarang curhat dengan LS (TI : 60-61e) Menurut informan, anak LS cerita kepada putrinya tentang masalah di sekolah (TI : 60-61f) Menurut informan, LS tidak mengetahui masalah anaknya disekolah (TI : 60-61g)
Ohhh	62	

<p><u>Kadang ngono lek ditakoni ibue yo'opo sekolahe..jawabe gak ro gak ro.. tapi lek nang anaknu cerito.. lek nang ibue yo gak ro.. wong gaene ngomong "ibukku jahat, ibukku medit.." lha wingewnane iku ngomong, "mbak dewi mbak dewi, aku kongkon utang duwek sampean 5000,gae tuku bakso" jarene..yo'opo ngunu iku.. yo mungkin iku mbak LS'e kurang ngerangkul gak tau dijak dolen.. lek arek gelek dijak dolen ngono iku kan cedek aa mbak. Kan seng gelek ngejak dolen bapak'e..masio bapak'e moroan tangan yo lek maksute mendidik yo gak popo aa mbak.. bapak iku kadang arek di kei duwek iku kan arek seneng aa mbak..</u></p>	63	<p>Menurut informan, kalau anak LS di tanyai oleh LS bagaimana sekolahnya, jawabnya tidak tahu, tapi kalau ke putri informan, anak LS bercerita (TI : 63a)</p> <p>Menurut informan, kalau anak LS di tanyai oleh LS, jawabnya tidak tahu (TI : 63b)</p> <p>Menurut informan, anak LS suka bilang kalau ibunya jahat dan ibunya pelit (TI : 63c)</p> <p>Menurut informan, anak LS pernah bilang ke putrinya kalau dia disuruh ibunya pinjam uang 5000 untuk membeli bakso (TI : 63d)</p> <p>Menurut informan, mungkin LS kurang merangkul anaknya (TI : 63e)</p> <p>Menurut informan, LS tidak pernah mengajak anaknya jalan-jalan (TI : 63f)</p> <p>Menurut informan, suami LS sering mengajak anaknya jalan- jalan (TI : 63g)</p> <p>Menurut informan, meskipun suami LS ringan tangan, kalau tujuannya mendidik maka tidak apa-apa (TI : 63h)</p> <p>Menurut informan, suami LS kadang member uang pada anaknya (TI : 63i)</p>
<p><i>Nggeh..</i></p>	64	
<p><u>Arek iku mbak yo lek gek umah omongane bagus yo bagus..jadi kita lek kate mencampuri urusan orang iku yo gak enak aa mbak.. mbak LS lak cerito aa nang pean mbak.. sampean pas wawancara bu LS wawancara suaminya juga ?</u></p>	65	<p>Menurut informan, kalau anak LS dirumah omongannya yang bagus, maka anak itu akan bagus (TI : 65a)</p> <p>Informan merasa tidak enak mau mencampuri urusan rumah tangga LS (TI : 65b)</p>

<i>Gak berani bu..</i>	66	
<i>Ojok'o sampean, kene ae seng pirang- pirang taun gak wani.. hahaha</i>	67	Menurut informan, dia tidak berani pada berbicara dengan suami LS (TI : 67)
<i>Kene ae gak wani ngomong..haha</i>	68	Menurut informan, dia tidak berani pada berbicara dengan suami LS (SR : 68)
<i>Yowes ngono iku mbak yoo..</i>	69	
<i>Iya bu terima kasih infonya..☺</i>	70	

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2

Tanggal : 23 Februari 2014

Nama : ND

Kode : ND

Keterangan :

Kalimat dengan huruf miring adalah pertanyaan peneliti.

Pagi ini wawancara dilakukan ditempat yang berbeda dengan wawancara sebelumnya. Wawancara dilakukan di Pasar Minggu bersama informan yang merupakan putra subjek. Peneliti berjalan berdua dengan informan hingga akhirnya peneliti menemukan tempat duduk untuk melakukan wawancara. Sambil melihat orang – orang berlalu lalang, peneliti berbincang- bincang dengan informan.

TRANSKRIP / CATATAN OBSERVASI WAWANCARA	NO	PEMADATAN DATA & INTERPRETASI
<i>Piye sekolahe nda ?</i>	1	
Biasa aja mbak..	2	
<i>Kapan ujian ?</i>	3	
Besok try out..	4	
<i>Wes sinau tha ?</i>	5	
Hehe belum..	6	

<i>Lek sinau ambek ibu ta ?</i>	7	
gak..	8	Informan tidak belajar dengan ibunya (ND : 8)
<i>Kamu jarene les iku gek endi nda ?</i>	9	
Di depan rumah..yang pintunya warna biru itu lho mbak..	10	Informan les di tetangga depan rumah (ND : 10)
<i>Ohh..udah lama ta ?</i>	11	
Lama mbak..	12	Informan sudah lama mengikuti les (ND : 12)
<i>Gak pernah belajar sama ibu ?</i>	13	
Gak..dulu pernah kelas 1 sampe kelas 3.. terus kelas 4 les..	14	Informan belajar dengan ibu waktu kelas 1 sampai kelas 3, kemudian kelas 4 informan mengikuti les (ND : 14)
<i>Terus kelas 4 gak belajar sama ibu lagi ?</i>	15	
Gak mb..kanwes les..	16	Setelah kelas 4 les, informan tidak belajar dengan ibunya lagi (ND : 16)
<i>Nda..ibu iku lek gek omah piye ?</i>	17	
Ya biasa mbak..	18	Menurut informan, ibunya baik (ND : 18-22)
<i>Ibu baik ta ?</i>	19	
Baik..	20	
<i>Gak pernah marah ?</i>	21	
Ya lek digarai ya marah..	22	
<i>Nda..sekolahmu iki pinggir endi ee ?</i>	23	

Iku lho mbak, BRI terus ayam coblos belok kiri terus belok kiri lagi..	24	
<i>Lek budal numpak ?</i>	25	
Di antar ayah..	26	Informan berangkat sekolah dengan diantar ayahnya (ND : 26)
<i>Pagi gitu ya ?</i>	27	
Ya kadang pagi kadang siang..kadang yo telat.. masuk jam 7 gitu, jam 7 seperempat nyampe sekolah..	28	Informan di antar ayahnya kadang pagi kadang siang, kadang juga telat. Masuk jam 07.00, sampai disekolah 07.15 (ND : 28)
<i>Pulange dijemput ?</i>	29	
Gak..pulang sendiri..	30	Informan pulang sekolah sendiri dengan berjalan kaki (ND : 30-32)
<i>Naik angkot ?</i>	31	
Gak..jalan kaki.. kan deket mbak..	32	
<i>Ayah kerja dimana ?</i>	33	
Tukang parker di ayam coblos sama di pasar besar.	34	Ayah informan bekerja sebagai tukang parkir di ayam coblos dan di pasar besar (ND : 34)
<i>Katanya ibu perna nyablon ?gak kerja nyablon lagi ta ?</i>	35	
Ya kadang nyablon lek ada kerjaan mbak..	36	Ayah informan kadang bekerja sebagai penyablon kalau ada kerjaan (ND : 36)
<i>Ayah iku orang seperti apa nda ?</i>	37	
Ayah iku sensitif..suka marah.. suka mukul..	38	Menurut informan, ayahnya sensitif, suka marah, dan suka memukul (ND : 38)

<i>Kamu pernah dipukul aa ?</i>	39	
Sering mbak..	40	Menurut informan, ia sering dipukul oleh ayahnya (ND : 40)
<i>Apane seng dipukul ?</i>	41	
Kadang kaki ditempak, terus diseret, di pukul gegere.. (informan menepuk punggungnya)	42	Menurut informan, ayahnya memukul dengan cara kadang kakinya di tempak, di seret, dan di pukul punggungnya (ND : 42)
<i>Itu biasanya kenapa kok dipukul ?</i>	43	
Ya itu biasanya disuruh terus males..gitu di seret..	44	Menurut informan, ia dipukul karena ia malas jika disuruh. Kemudian ia diseret oleh ayahnya (ND : 44)
<i>Ohh..ibu pernah dipukul juga tha ?</i>	45	
Iya mbak..ibu seringnya dimarahi..	46	Menurut informan, ibunya sering di marahi oleh ayahnya. (ND : 46)
<i>Kenapa pas dipukul itu ?</i>	47	
Kayak ayah itu goda dimas..terus dimas nangis.. terus ibu mbelani dimas.. terus ayah marah.. ibu di seret..	48	Menurut informan, ibunya pernah dipukul waktu membela Dimas yang menangis karena di goda oleh ayahnya. Kemudian ayahnya marah dan menyeret ibunya.
<i>Diseret nandi nda ?</i>	49	Ibunya hendak keluar rumah tapi diseret ke dalam rumah oleh ayahnya
Ya ibu mau keluar,, terus diseret ke dalam rumah..	50	(ND : 48-50)
<i>Lek ambek dimas gak tukaran ?</i>	51	
<i>Tukaran mbak..dia suka ngece ngece mbak..</i>	52	Menurut informan, dia sering bertengkar dengan adiknya karena Dimas suka mengejek (ND : 52)

BUKTI KONSULTASI

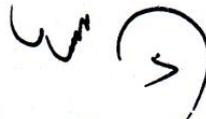
Nama : Rosmiati Hamdani
NIM : 10410099
Jurusan : Psikologi
Dosen Pembimbing : Dr. M. Mahpur, M.Si
Judul Skripsi : Kebermaknaan Hidup pada Korban Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1.	25-01-2014	Bab I	1. ✓
2.	30-01-2014	Bab II	2. ✓
3.	02-03-2014	Bab III	3. ✓
4.	28-04-2014	Penelitian	4. ✓
5.	14-05-2014	Bab IV	5. ✓
6.	25-05-2014	Bab V	6. ✓
7.	10-06-2014	Acc	7. ✓

Malang, 10 Juni 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Mahpur, M. Si

NIP. 19760505 200501 2 003